

# Media Edukasi & Inspirasi Keluarga

# istiqomah

EDISI RAJAB 1441 H / JANUARI 2020 M

## Sayangi Diri, Jangan Tunggu Nanti

Kampung Bandeng 30  
Berdayakan  
Bunda Yatim



DOMPET AMANAH UMAT  
**da'u**  
LEMBAGA AMIL ZAKAT SIDOARJO

Member of  
**FORUM ZAKAT**

LAZ PROVINSI/  
KABUPATEN/KOTA  
DENGAN  
KATEGORI  
KELEMBAGAAN  
TERBAIK



"Terimakasih,  
tidak meletakkan  
sembarangan  
majalah ini, karena  
ada lafadz Al-Qur'an  
di dalamnya"

Bantu mereka untuk semangat berangkat ke Sekolah

Gerakan

# SEDEKAH TAS SEKOLAH



Nominal Donasi Rp. 119.000 - Tas & perlengkapan sekolah

No.Rek BSM - yayasan dompet amanah umat

7107091787



**Istiqomah**  
PANTI ASUHAN YATIM DHUAFA

*Tahun Baru,  
Beli Barang Baru?  
yang Lama  
Disedekahkan Aja*

Bekas  
jadi Berkah



*Sedekah*  
**BARANG  
BEKAS**  
untuk Yatim Dhuafa

MENERIMA  
**SEDEKAH**  
KERTAS, BUKU  
& KORAN

Hubungi :

**0851 0066 2424**

**BISA DIJEMPUT | BISA DIKIRIM | BISA DIANTAR**

Kantor / Asrama

Jl. Raya Buncitan No.1 Sedati - Sidoarjo



mandiri  
syariah

Partisipasi Donasi a/n Panti Asuhan Istiqomah

**709 221 2216**

Support by :

follow us : Lazdau

www.lazdau.org

Istiqomah Aqiqah GO RUMAH KUTIPURBA





## Hidupkan Sunah dan Raih Berkah-Nya

**N**abi Muhammad Saw. bersabda, *"Siapa orang yang menghidupkan sunahku, kemudian dikerjakan oleh umat manusia, maka orang tersebut akan mendapatkan pahala sebagaimana pahala orang-orang yang mengerjakannya, tanpa mengurangi pahala mereka sedikit pun."* (HR. Imam Ibnu Majah (No. 209)).

Jika kita mengaku cinta Rasulullah, maka tak enggan untuk menghidupkan sunahnya dan senantiasa mengamalkannya. Salah satu contohnya, ketika makan dan minum. Kita sama-sama tahu, bahwa makan dan minum sambil berdiri itu dilarang. Namun nyatanya, masih banyak sebagian dari kita tak mengindahkan larangan itu.

Padahal sudah jelas dalam sebuah hadis Rasulullah Saw bersabda, *"Dari Qotadah dari Anas dari Nabi Saw. Bahwa sesungguhnya Nabi Saw. melarang orang minum sambil berdiri. Lalu Qotadah bertanya (kepada Anas): Kalau makan bagaimama? Ia pun menjawab: Hal itu (makan dan minum sambil berdiri) lebih buruk dan jelek."* (HR. Muslim, At-Tirmidzi, Abu Dawud dan Ahmad).

Selain itu, makan dan minum sambil berdiri juga tidak baik untuk kesehatan tubuh kita. Bukan hanya berisiko tersedak, tapi juga berdampak pada pencernaan kita. Bukankah kita mendamba hidup yang sehat? Untuk itu, mari kita biasakan diri menghindari yang dilarang dan menghidupkan sunah Rasulullah Saw. Selengkapny tentang etika makan dan minum bisa disimak dalam Rubrik Utama Majalah Istiqomah, yang bertajuk *"Sayangi Diri, Jangan Tunggu Nanti"*. }

### SUSUNAN REDAKSI

#### SEKRETARIAT

Jl. Raya Buncitan No. 1 Sedati Sidoarjo  
Telp : 031 891 2324

#### ASRAMA

Jl. Raya Buncitan No.1 Sedati Sidoarjo

**Website:** lazdaui.org

Email : redaksi.istiqomah@gmail.com

#### DITERBITKAN OLEH:

Yayasan Dompot Amanah Umat **DEWAN PENGARAH:** Drs. Margono, M.Pd, Drs. Sofyan Lazuardi, Ainur Rofiq Sophiaan, SE. M.Si, Nurhidayat **PIMPINAN UMUM:** Moh. Takwil, M.Pd **STAF AHLI:** A. Zakki **DEWAN REDAKSI:** Sugeng Pribadi, S.I.Kom, Iqbal Farabi Anas, Indah Permatasari, Zaini Syam, M.Pd, Lukman Hakim **PIMPINAN REDAKSI:** Ayu Puspita **REDAKTUR PELAKSANA:** Tyas **REDAKSI:** Siti Salama, Ary Yasirlana, **CHIEF EDITOR MEDIA ONLINE:** Ayu Puspita **KONTRIBUTOR:** Dr. Achmad Zuhdi DH, M. Fil I, H. Maskhun, S. Ag. M. Hl, Samsul Bahri, Fahmi Tabyan, Nurus Sa'adah, ST., M. Anwar Djaelani, **DISTRIBUSI:** Taufik Hidayat, Syaiful, Febri Lutfi Roni, Fidelia Pratama Latuconsina, S.I.Kom, Abdul Ghoni.



DOMPET AMANAH UMAT

LEMBAGA AMIL ZAKAT SIDOARJO

IZIN KEMENAG : SK KEMENAG 520 TAHUN 2017  
 MENKUMHAM-RI : AHU.4866.AH.01.04. TAHUN 2010  
 AKTE NOTARIS : H.R. SUMARSONO, SH.  
 TANGGAL AKTA : 01 JULI 2010  
 NOMOR AKTA : 1  
 STP PROPINSI : 460/810/102.006/STPU/ORS/2010  
 NPWP : 02.210.865.8-643.000  
 e-Mail : info@lazdau.org

**Visi :**

Menjadi lembaga peningkatan kualitas sumber daya manusia yang terdepan dan terpercaya dalam memberdayakan yatim, piatu dan mustahik.

**Misi :**

- Memberdayakan yatim, piatu, dan dhuafa melalui program dakwah, pendidikan, ekonomi, kesehatan dan lingkungan.
- Meningkatkan kredibilitas lembaga melalui perbaikan kualitas manajemen dan pertanggungjawaban yang amanah secara transparan.
- Menjadi mitra pemerintah dalam meningkatkan mutu SDM umat Islam.

## SAJIAN KITA



08

**Bahagia**

YANG BERLIPAT GANDA

- 3 Salam redaksi
- 5 Selayang Pandang
- 6 Sepenggal Kisahku
- 10 Utama
- 14 Khasanah Peradaban
- 15 Mutiara Hikmah
- 16 Kajian Agama
- 18 Wirausaha
- 19 Konsultasi Psikologi
- 20 Laporan Keuangan



30 DAU Update

**Kampung Bandeng**  
Berdayakan Bunda Yatim

- 22 Gallery
- 24 Mari Peduli
- 25 Dunia Anak
- 26 Labirin Anak
- 27 Komik
- 28 Hijrahku
- 34 Kolom
- 36 Refleksi
- 38 Doa
- 40 Testimoni Aqiqoh
- 42 Serba Serbi

41 DAPUR KITA



## Susunan Pengurus

**Dewan Syariah:** Prof. DR. Moch. Ali Aziz, M.Ag., Dr. H. Achmad Zuhdi Dh, M. Fil I **Tim Ahli:** Ir. Misbahul Huda, MBA., Drs. Margono, M.Pd., Drs. Ec.H. Sofyan Lazuardi, MM., Nur Hidayat, T.S., Abu Dardak **Pembina:** H. Tamami **Pengawas:** Riana Wuryaningsih **Ketua Pengurus:** H. Agus Sumartono **Sekretaris:** Abdurrahim Hasan **Bendahara:** Nur Salim, Shodiq **Dep. Pengembangan SDM:** Mumayyizah, S.Ag, M.Pd **Dep. Penghimpun Dana:** Aidatul Fitriyah **Dep. Pelayanan Umat:** Agus Asianto, Herman Khoirul **Dep. Kesehatan:** Dr. Suprpto, Dr. Widy Andriani **CEO:** H. Agus Sumartono, **Direktur Korporat dan Pendayagunaan:** Moh. Takwil, M.Pd, **Direktur Fundraising:** Sugeng Pribadi, S.I.Kom, **Direktur Usaha Aqiqoh dan Bisnis:** Iqbal Farabi Anas, Amd. Fis, **Manager Keuangan:** Indah Permata Sari, **Manager Fundraising:** Lukman Hakim, **Manager Pendayagunaan:** Zaini Syam, M.Pd

## REKENING PARTISIPASI DONASI :

**ZAKAT** **7107091787**  
a/n LAZ Dompot Amanah Umat

**INFAQ / SEDEKAH** **709 221 2216**  
a/n Panti Asuhan Istiqomah

**WAKAF** **0409722955**  
a/n Yayasan Dompot Amanah Umat

**GRAHA QUR'AN SIDOARJO** **713 139 8306**  
a/n Graha Alqur'an Sidoarjo

**GRAHA QUR'AN MALANG** **999 777 1238**  
a/n Graha Alqur'an Malang

# Meningkatkan yang Baik, Meninggalkan yang Buruk



Oleh: Moh Takwil, M.Pd. Direktur Korporat dan Pendayagunaan

Pada dasarnya setiap manusia memiliki potensi kehidupan yang Allah takdirkan pada dirinya. Potensi tersebut meliputi pemenuhan kebutuhan naluri (*Gharizah*) dan kebutuhan jasmani (*hajatul adhawiyah*). Dari potensi tersebut menuntut manusia untuk dapat merealisasikannya.

Gharizah atau yang disebut dengan naluri dapat dibagi pada 3 hal, *Pertama* naluri beragama (*Gharizah Tadayyun*) maksudnya bahwa setiap manusia pasti memiliki kecondongan untuk beragama atau menuhankan sesuatu. *Kedua* naluri mempertahankan diri (*Gharizah Baqa*) yaitu suatu potensi hidup manusia untuk selalu mempertahankan diri dan melestarikan kelangsungan hidup. Sedangkan yang terakhir adalah naluri melangsungkan keturunan, yaitu adanya dorongan pada diri manusia melakukan aktivitas tertentu dalam rangka melangsungkan keturunan yang diekspresikan dalam bentuk perkawinan, menyukai lawan jenis, menginginkan anak, menyayangi orang tua dll. Selain dari naluri tersebut, juga potensi hidup manusia dapat berupa pemenuhan kebutuhan jasmani (*hajatul adhawiyah*), yaitu bahwa setiap manusia untuk melangsungkan kehidupannya ada kebutuhan jasmani yang harus dipenuhi seperti makan, minum, istirahat dll.

Pemenuhan naluri dan kebutuhan jasmani manusia di atas, dapat dilaksanakan dengan baik manakala kita menyadari bahwa apa yang Allah swt takdirkan pada diri kita adalah semata-mata untuk kebaikan manusia dan kita menyadari pula

bahwa tujuan hidup manusia adalah untuk beribadah kepada Allah swt. (**QS. adz Dzariyat 56**).

Ketika kesadaran itu melekat pada diri kita, maka segala hal apapun yang kita lakukan harus didasarkan pada standar yang Allah tetapkan. Misalnya dalam rangka pemenuhan kebutuhan jasmani seperti makan harus sesuai ketentuan Allah dan sesuai contoh rasulullah seperti menggunakan tangan kanan, baca basmalah, tidak berlebihan dll. Termasuk juga dalam aktivitas sosial pemenuhan naluri melangsungkan keturunan juga harus sesuai dengan perintah Allah dan sunnah rasulullah.

Maka penting bagi kita semua untuk mengontrol aktivitas kita agar senantiasa terikat dengan hukum syara'. Apalagi di momen awal tahun ini, kita niatkan segala aktivitas yang kita lakukan selalu berada di jalan kebaikan. Perbuatan buruk yang pernah kita lakukan di tahun sebelumnya tidak lagi kita lakukan di tahun ini dan seterusnya. Perbuatan baik yang kita lakukan di tahun sebelumnya dapat kita tingkatkan jauh lebih baik di tahun ini.

Dalam rangka meningkatkan amal baik di awal tahun 2020 ini, Lembaga Amil Zakat Dompet Amanah Umat (LAZ DAU) memberikan kesempatan kepada semua pihak untuk terlibat dalam program-program lembaga sesuai kapasitas dan kapabilitas. Semoga menjadi pemberat amal kebaikan dan menjadi saksi kelak di *yaumul akhir*. □

# Dibelenggu Rindu

*“Tak ada salahnya kan, jika mempunyai cita-cita seperti Ayah. Walaupun harus penuh dengan perjuangan dan usaha, pasti kami berdua akan melakukannya. Niat kami hanya satu, membuatnya bangga kepada anak-anaknya.”*



Banyak orang yang berpendapat bahwa anak merupakan tanggung jawab ibu karena ayah sibuk mencari nafkah. Coba anggapan itu kita pertimbangkan lagi. Sebab, absennya kehadiran sang tulang punggung keluarga dalam proses pendidikan sang buah hati terbukti akan memiliki dampak luar biasa bagi perkembangan mereka.

Ada sesuatu yang khusus dari keberadaan serta keterlibatan seorang ayah dalam kehidupan seorang anak. Seperti yang kita ketahui, bahwa anak-anak cepat sekali meniru segala hal dilakukan oleh orang tuanya baik dan juga buruknya.

Bila sang buah hati tumbuh dalam kondisi kekurangan kasih sayang sang tulang punggung keluarga, pasti akan mengalami ketimpangan dalam memahami peran orang tua yang utuh. Mereka tidak memperoleh kesempatan untuk belajar dan mengalami kasih sayang, pengasuhan ataupun pendampingan dari *figure* ayah. Bukan hanya itu saja, pasti juga cenderung memiliki kebutuhan *afeksi* yang lebih besar, karena ada bagian dalam dirinya terasa tidak lengkap.

Dan rasa inilah yang dirasakan oleh Dimitri Rafa Dzakwan dan Abi Sekha Kun Akbar, santri Panti Asuhan Istiqomah binaan Lembaga Amil Zakat Dompot Amanah Umat (LAZ DAU). Rafa dan Raka begitulah panggilan akrabnya, merupakan kakak beradik yang harus ikhlas tinggal di panti asuhan. Bukan karena orang tuanya tak sayang kepada mereka, namun kondisi orang tuanya yang telah bercerailah mengharuskan mereka untuk berada di sana.

Benar kata orang, kalau ketika orang tua bercerai anak-anaklah yang menjadi korban dan tanpa sadar kita telah menyakiti hati mereka. Namun Rafa dan Raka merupakan anak yang hebat sekaligus kuat, ketika sang

malaikat tak bersayap mengajaknya untuk tinggal dan menetap sementara di panti asuhan.

“Ibu pernah bilang, nanti kalau ibu sudah punya uang kamu dan adikmu akan dijemput pulang. Nanti kita tinggal serumah dan bersama-sama lagi dengan kakak dan adik kalian. Pokoknya yang sabar ya,” ucap Rafa sambil menyeka air matanya.

Kalau ditanya lebih kangen papa atau mama, pasti mereka akan kompak menjawab nama papanya. Hanya setahun sekali di Hari Raya Idul Fitri, momen mereka untuk ketemu dengannya. Bukan karena tak ingin berjumpa dengan sang buah hati tercinta, namun jarak tempat tinggalah yang menjadi penyebab mereka untuk membelenggu rindu yang begitu sangat menyesakkan.

Banyak sekali momen yang masih Raka dan Rafa ingat ketika berjumpa dan bertemu dengan sang papa, mulai dari makan bersama hingga bermain sepak bola dengan sang legenda. Ya, ayah mereka merupakan salah satu legenda pemain kebanggaan Kota Pahlawan dan tak heran jika mereka berdua mempunyai bakat bermain sepak bola.

“Kalau Rafa dan Raka bertemu dengan papa, pasti yang paling ditunggu-tunggu itu ya waktu bermain sepak bola. Jujur, rasanya senang banget diajari papa. Meskipun disuruh lari-lari dan terkena terik matahari, bagi kami tak masalah. Asal latihannya bersama papa, itu semua sudah membuat kami menjadi bahagia,” tutur Raka sambil tersenyum ketika mengingatnya.

Jadi tak ada salahnya, jika mereka berdua saat ini mempunyai mimpi dan keinginan untuk menjadi seorang striker dan kipper. Doakan mereka terus, agar semua itu bisa menjadi kenyataan sekaligus dapat membanggakan sang papa. **(naskah dan foto: salama).**

# Bahagia YANG BERLIPAT GANDA

*“Allah senantiasa menolong hamba-Nya, selama hamba tersebut mau menolong saudaranya.”*

**(HR. Muslim no. 2699).**

**Lucky Herwin Septika, S.H.,**  
Bekerja di POM TNI AL



**B**ahagia. Apa sebenarnya yang terlintas dibenak kita saat mendengarnya? Tentunya setiap orang memiliki pandangan berbeda tentang apa dan bagaimana cara mendapatkannya. Sebagai makhluk yang sangat perasa, itu semua bisa menjadi hal penting bahkan bisa berpengaruh dalam menentukan kondisi serta keadaan seorang manusia.

Tak heran bila semua orang ingin bahagia, seolah-olah kebahagiaan merupakan tujuan dari hidup mereka. Dalam Agama Islam pun itu semua menjadi elemen yang sangat penting dan patut untuk diraih serta dipertahankan oleh setiap insan, tak hanya di dunia semata melainkan juga di kehidupan selanjutnya. Sebenarnya ada banyak tuntunan bisa dilakukan agar mendapatkannya, salah satunya berbagi kepada orang lain dengan barang, harta bahkan makanan.

Pasti Allah akan menggantinya dengan lebih, asal niatnya ikhlas *Lillahi Ta'ala* demi Sang Maha Pencipta. Ketika sudah sanggup untuk melakukan itu semua, balasan yang dijanjikan-Nya akan datang walaupun tidak secara bersama-sama. Percayalah karena saya sendiri sudah merasakannya, ketika dari awal saya mencoba untuk berbagi hingga sekarang sudah menjadi donatur tetap selama empat tahun di Lembaga Amil Zakat Dompot Amanah Umat (LAZ DAU).

Saya dibesarkan dari keluarga yang sederhana. Ibu saya adalah seorang guru dan bapak kerjanya tidak menentu atau boleh dibilang kerja ikut orang. Dari kecil aku bercita-cita untuk menjadi salah satu anggota militer, sehingga mulai dari Sekolah Menengah Pertama (SMP) hingga Sekolah Menengah Atas (SMA) semua bekal yang dibutuhkanpun sudah kupersiapkan. *Alhamdulillah*, prestasi olahraga di cabang *Wall Climbing* pun juga menonjol.

Jadi bagi saya tak ada salahnya untuk anak-anak mempunyai sebuah cita-cita demi masa depannya. Memang tak mudah, tapi jika terus

berikhtiar, selalu di dukung oleh orang tua serta berdoa pasti Allah akan memudahkan dengan segera.

Nah, kalau ditanya mengenai siapa sosok yang menginspirasi untuk memberi, jawabanku cukup sederhana yakni anak-anak yatim, piatu dan dhuafa. Karena saya baru menyadari, ketika mengalami kesulitan ternyata masih banyak orang lebih sulit daripada saya. Sehingga membuat saya semakin semangat dalam berbagi. Semua itu sebagai bentuk rasa syukur saya kepada Sang Ilahi Robbi yang telah memberikan kesehatan, rezeki, teman yang baik dan anak sholeh.

Banyak sekali kebahagiaan yang saya dapatkan dari berbagi. Soal rezeki pun juga semakin bertambah, entah datangnya darimana dan pertolongan-Nya pun sangat terasa. Namun bohong rasanya, jika tidak mengalami yang namanya duka ketika melakukannya.

Dulu memang sih, untuk mengurangi pemasukan terutama masalah keuangan sangat sulit, karena kebutuhan di kota sangat besar. Namun saya mencoba dengan niat tulus ikhlas *Lillahi Ta'ala* serta tekad yang kuat, *Insyallah* semua bisa teratasi dan percaya atau tidak dampak untuk saya beserta keluarga sangat besar.

Sampai sekarangpun, tak ada namanya penyesalan ataupun kata sulit ketika sudah mempunyai niatan memberi kepada mereka. Semoga Allah menguatkan iman saya untuk terus istiqomah menjaga keutuhan NKRI dan juga berbagi. ***seperti yang dituturkan kepada: salama.***



# *Sayangi Dini.* JANGAN TUNGGU NANTI

*Dalam hadits riwayat Muslim disebutkan, bahwa Nabi Muhammad Saw bersabda: “Jangan kalian minum sambil berdiri, apabila kalian lupa, maka hendaknya dimuntahkan,” lantas seorang sahabat yang bernama Qotadah bertanya, “Bagaimana dengan makan?”. Beliau menjawab, “Itu lebih buruk lagi”. (HR. Muslim dan Tirmidzi).*

**B**elakangan ini, sering kita menjumpai orang-orang sedang menyantap hidangan mereka dengan posisi berdiri. Biasanya kebiasaan ini sering dilakukan oleh orang-orang dengan mobilitas tinggi. Selain itu, orang yang memiliki sedikit waktu bersantai juga kerap melakukan kebiasaan buruk ini.

Ada beberapa faktor atau alasan yang menyebabkan manusia makan sambil berdiri, seperti makan dengan berjalan atau melakukan kegiatan lain agar mempersingkat waktu. Selain itu, saat ini banyak juga acara formal kerap mengusung konsep *standing party*. Padahal kita masih ingat nasihat orang tua yang melarangnya, bukan?

Nasihat itu bukan hanya lantaran alasan kesopanan saja, ternyata juga memiliki dampak buruk bagi kesehatan tubuh terutama untuk pencernaan. Postur saat menyantap makanan sangat mempengaruhi kemampuan untuk mencerna. Percaya atau tidak, anjuran untuk makan sambil duduk lebih menyehatkan daripada sambil berdiri.

Perlu diketahui bahwa, kebiasaan makan sambil berdiri ini ternyata menyebabkan beberapa gangguan pada sistem pencernaan manusia. Akibatnya lambung tidak bisa mencerna makanan dengan baik dan sempurna, sehingga dapat menyebabkan masalah pada kesehatan tubuh kita. Jika hal itu dilakukan terus-menerus akan membahayakan dinding usus dan berisiko menyebabkan luka pada lambung.

Dahulu Nabi Muhammad *Shallallahu 'Alaihi Wasallam* pernah minum sambil berdiri karena keadaan darurat yang menghalanginya untuk

minum sambil duduk, seperti tempat duduk santai di tempat-tempat suci. Dia tidak menjadikan hal itu sebagai kebiasaan dan terus menerus dilakukan, di samping itu makan sambil berjalan juga tidak sehat.

Jadi kalau sudah tahu bahaya makan sambil berdiri, masihkan hal itu dijadikan sebagai kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari? Atau berpindah mengikuti cara Rasulullah dalam soal etika untuk makan? Tentukanlah mulai dari sekarang, karena yang mengetahui dan merasakan hanya diri kita sendiri.

### Tak Hanya Sekadar Kenyang

Bukan hanya tidak boleh makan sambil berdiri saja, namun ketika kita makan juga tidak boleh merasa terlalu kekenyangan ataupun ada sisa satu butir nasi saja. Rasulullah sendiri mengizinkan umat manusia untuk tidak berlebihan dalam makan dan minum. Dia menyarankan agar seseorang makan dan minum dalam jumlah sedikit, cukup beberapa suapan dengan kadar yang dapat menegakkan punggungnya.

"Andai semua manusia tahu, bahwa ketika kita makan bukan hanya sekadar mengenyangkan perut saja. Ada adab yang harus kita ikuti dan dilaksanakan, karena percayalah di balik itu semua ada keberkahan dari Sang Maha Pemberi Kehidupan," tutur Ustad H. Maskhun, M. HI.

Nah, sekarang tinggal kita sendiri yang menilai, selama ini lebih dominan makan untuk memenuhi hawa nafsu latakah justru hanya sekadar memuaskan lidah saja. Ya, bahasa sederhananya enak di mulut, sampah di perut.

Sebenarnya paling terpenting dari itu semua adalah kita sebagai seorang hamba tidak boleh mengkufuri makanan yang sudah disiapkan untuk kita. Karena jika sampai hal itu terjadi, sama saja tidak mensyukuri semua nikmat yang telah Allah beri.



## Makan yang Benar Sambil Duduk

Sejak zaman dulu, aktivitas makan sekaligus minum selalu disarankan untuk dilakukan dengan duduk. Selain demi menjaga sopan santun atau mentaati adab ketika makan, ternyata itu semua dilakukan juga demi menjaga kesehatan tubuh kita. Namun sayangnya, saat ini tidak sedikit orang yang punya kebiasaan makan sambil berdiri.

Makan sambil berdiri awalnya dilakukan ketika menghadiri acara-acara tertentu. Tapi, semakin ke sini telah menjadi aktivitas sehari-hari dan kebiasaan. Padahal makan sambil berdiri sangatlah tidak baik untuk kesehatan kita.

"Di dunia medis, makan dan minum sambil berdiri sangat tidak dianjurkan. Karena dapat menyebabkan gangguan di beberapa bagian. Misalnya saja saat menelan bisa tersedak, kita tidak bisa tenang saat mengunyah dan cenderung terburu-buru, asam lambung akan mengalami kesulitan dalam mencerna makanan karena terjadi disrupsi pengeluaran asam lambung," tutur dr. Gustrin Oktaviayu Cendhikalisty selaku dokter dan juga penulis.

Apabila hal ini terjadi secara terus menerus dapat menyebabkan stress pada usus dan usus menjadi melar, yang berisiko disfungsi pencernaan atau gangguan sistem pencernaan. Belum lagi kinerja ginjal sebagai penyaring akan terganggu karena air akan langsung turun ke saluran pembuangan kencing tanpa *filtering* pada ginjal. Dapat dibayangkan bila hal ini terjadi terus menerus, sampah metabolisme akan menumpuk di saluran kencing sebagai batu.

## Tak Nyaman, Makan Sambil Berdiri

Jika biasanya kita kerap ditegur orang tua karena makan dengan berdiri, mungkin hal tersebut seharusnya tak diabaikan. Pasalnya makan sambil berdiri merupakan salah satu

kebiasaan jelek yang bisa mempengaruhi kesehatan manusia. Posisi duduk merupakan posisi paling tepat, karena membuat kinerja lambung berjalan semestinya dan tidak terganggu.

Sementara makan sambil berdiri berpotensi mengganggu kinerja lambung, selain itu bisa membuat asam lambung cepat naik. Sehingga mengganggu proses pencernaan makanan yang telah dimakan. Hal itu bisa memicu rasa mual, muntah hingga tak nafsu makan. Dan inilah yang pernah dirasakan oleh Nur Fadilla Hastiti salah satu karyawan toko di daerah Surabaya.

"Dulu waktu masih kuliah, aku tuh orangnya suka sekali jalan sambil makan bahkan ngobrol juga sama teman-teman. Pertama kali melakukan tak apa-apa, sampai aku keterusan untuk melakukannya. Selang beberapa bulan, ketika kebiasaan itu kulakukan tiba-tiba aku tersedak makanan. Sampai-sampai rasanya mau kehabisan napas, untungnya temanku langsung memberikan air putih dan menyuruhku untuk duduk dan meminumnya. *Alhamdulillah* Allah masih sayang sama aku, akhirnya aku bisa bernapas kembali. Benar-benar jera sekaligus tidak mau mengulangi lagi," tuturnya sambil menangis.

Jadi, *stop* makan sambil berdiri, ngobrol dengan teman ataupun makan ketika berjalan. Karena itu semua dapat membahayakan kesehatan dan keselamatanmu sendiri. Semoga kita semua selalu dalam lindungan Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*. **Utama**



# Ini Kata Mereka Tentang Makan Sambil Berdiri



## ■ Lulu'in Rahma, Wifepreneur

"Boleh saja sih makan sambil berdiri, asal lihat kondisi dan situasi. Tapi jujur saja, semua itu terasa tak nyaman dan membuat perutku kram. Jadi "kapok" ngelakuinnya."

## ■ Nur Rachmatus Syukurillah Ersya, Makeup Artist

"Dulu pernah pas kondangan dan *nggak* kebagian kursi, sampai akhirnya makanpun harus berdiri. Sumpah rasanya itu tak nyaman sekali buat tubuhku, ya tapi mau gimana lagi terpaksa harus kulakukan. Dan sekarangpun kalau pergi ke kondangan dan menunya prasmanan, pasti harus menunggu ataupun mencari bangku yang kosong untuk duduk."



## ■ Syifa, Karyawan Swasta

"Makan sambil berdiri di ajaran Islam maupun ilmu kedokteran itu tak boleh dilakukan, karena banyak sekali bahaya-bahaya yang dapat mengancam kesehatan kita. Kalau ditanya mengenai pernah melakukan, pasti pernah. Dulu pas waktu jalan-jalan kan makan jajan, sumpah rasanya tak nyaman dan tak tenang. Pokoknya beda banget sama ketika waktu duduk."

## ■ Bayu, Karyawan Swasta

"*Alhamdulillah* sih dari dulu aku *nggak* pernah makan sambil berjalan ataupun berdiri, bagiku sebisa mungkin makan ataupun minum ya sambil duduk. Karena adab makan itulah yang dicontohkan oleh nabi, dan sebagai muslim ya berusaha untuk mengikutinya."



# Enam Adab Makan Sunnah Rasulullah

*Nabi Muhammad Saw. bersabda, “Siapa orang yang menghidupkan sunahku, kemudian dikerjakan oleh umat manusia, maka orang tersebut akan mendapatkan pahala sebagaimana pahala orang-orang yang mengerjakannya, tanpa mengurangi pahala mereka sedikit pun.”*  
(HR. Imam Ibnu Majah (No. 209)).

Imam Abu Hamid bin Muhammad Al Ghazali (w. 505 H) telah menghimpun berbagai sunah-sunah Nabi Muhammad Saw. ketika Beliau Saw. makan, yang saat ini sebagian kesunahan tersebut telah ditinggalkan oleh umat Islam. Berikut kesunahan Nabi Muhammad ketika makan;

**PERTAMA.** Meniatkan makan guna memperoleh kekuatan dan kemampuan untuk taat dan beribadah kepada Allah *Ta’ala*. Sebagaimana disebutkan dalam hadis Nabi Saw. bahwa setiap amalan tergantung pada apa yang diniatkannya.

**KEDUA.** Berwudhu sebelum dan sesudah makan. Nabi Muhammad Saw. bersabda *“Berwudhu sebelum makan akan menghilangkan kemiskinan, dan berwudhu sesudahnya akan menghilangkan gangguan setan.”*

**KETIGA.** Makan di atas tikar. Makan di atas tikar lebih mendekatkan pada kerendahan hati. Nabi Muhammad Saw. bersabda *“Aku (ketika) makan tidak dalam keadaan bersandar, Aku (Nabi Muhammad Saw.) adalah seorang hamba, maka aku minum layaknya seorang hamba dan makan layaknya seorang hamba.”* Bukan berarti makan di atas meja dilarang oleh syari’at, hanya saja makan di atas tikar lebih menjauhkan seorang hamba dari sifat sombong.

**KEEMPAT.** Memperindah cara duduk ketika makan. Nabi Muhammad Saw. ketika makan posisi duduk Beliau Saw.

ialah duduk di atas punggung kedua kakinya dan terkadang Beliau Saw. menegakkan kakinya sebelah kanan. Ketika Beliau Saw. hendak mengambil makanan Beliau berlutut.

**KELIMA.** Makanlah ketika terasa lapar dan berhenti makan sebelum kenyang. Kekenyangan dapat menyebabkan tubuh terasa berat dan rasa malas pun muncul. Dijelaskan pula oleh Imam Ghazali bahwa terbiasa terlalu kenyang dapat menyebabkan hati menjadi keras. Disebutkan dalam hadis Nabi Muhammad Saw. bahwa *“Paling jauhnya sesuatu dari (Rahmat) Allah ialah hati yang keras.”*

**ENAM.** Makan bersama-sama atau berjama’ah. Nabi Muhammad Saw. seumur hidupnya tidak pernah makan sendirian, Beliau Saw. pasti selalu mencari Sahabat Beliau –semoga Allah meridai semuanya. Makanan itu menjadi berkah jika banyak orang yang menyantapnya. Ja’far Shaddiq bin Muhammad –semoga Allah meridai keduanya– berkata *“Apabila kalian sedang duduk bersama saudara-saudara kalian untuk makan, maka berlama-lamalah dalam duduk tersebut, karena sesungguhnya waktu kalian tidak akan dipertanyakan bagi kalian dari umur-umur kalian.”*

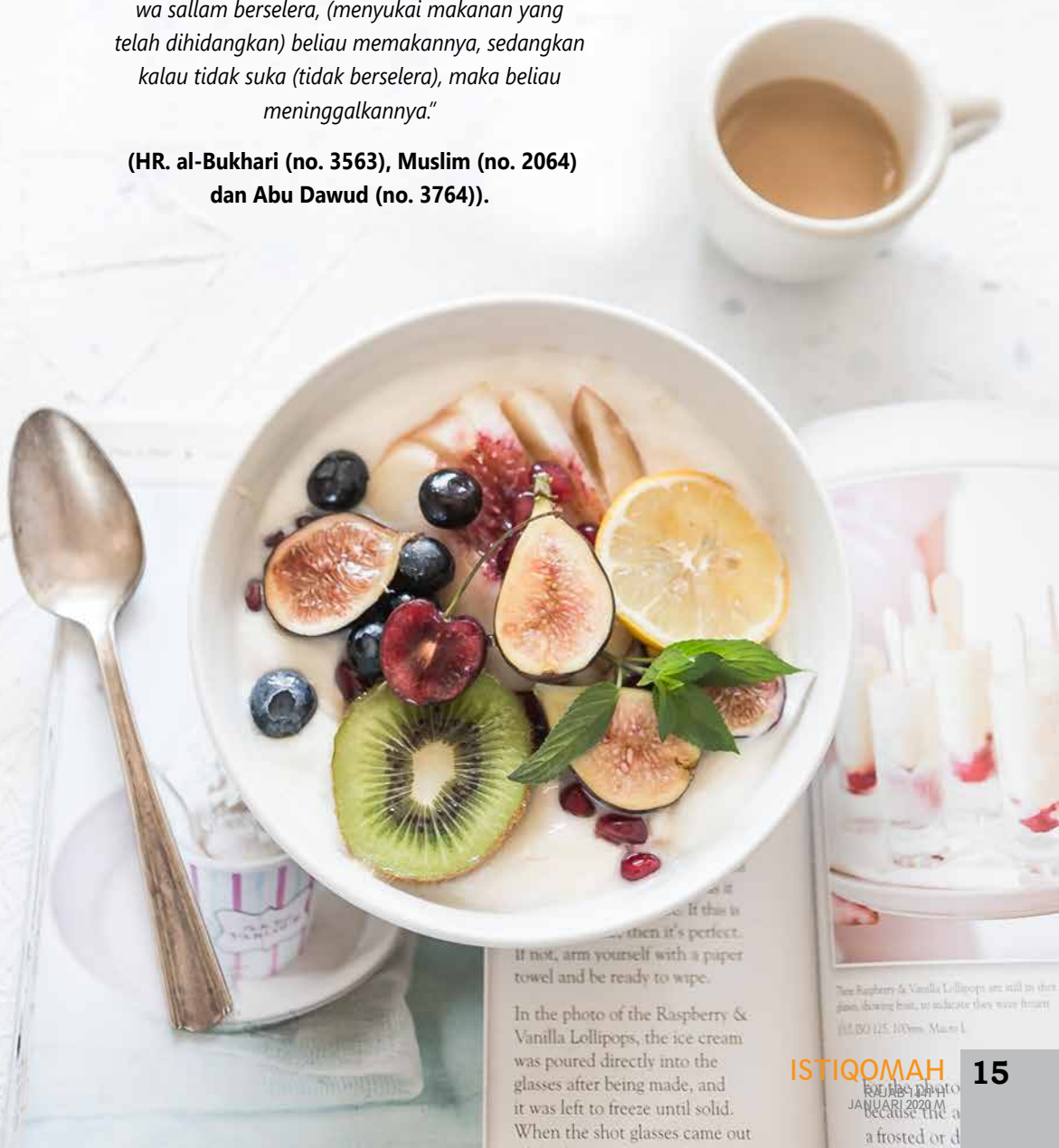
Menghidupkan seluruh sunah Rasulullah Muhammad Saw. adalah cita-cita setiap pecinta Nabi Muhammad Saw. walaupun dengan berbagai keterbatasan dan kelemahannya. Dengan sunah Nabi Muhammad Saw. seorang manusia dapat menggapai keselamatan dan kenikmatan hidup yang hakiki. {}  
(disarikan dari [bincangsyariah.com](http://bincangsyariah.com))



# Jangan Mencela Makanan

*"Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam tidak pernah mencela makanan, apabila beliau Shallallahu 'alaihi wa sallam berselera, (menyukai makanan yang telah dihidangkan) beliau memakannya, sedangkan kalau tidak suka (tidak berselera), maka beliau meninggalkannya."*

**(HR. al-Bukhari (no. 3563), Muslim (no. 2064) dan Abu Dawud (no. 3764)).**



# Etika

## di Meja Makan



Oleh: H.Maskhun,S.Ag,M.HI

*“Maka hendaklah manusia memperhatikan makanannya.*

*Sesungguhnya Kami benar-benar telah mencurahkan air (dari langit), kemudian Kami belah bumi dengan sebaik-baiknya, lalu Kami tumbuhkan biji-bijian di bumi itu, anggur dan sayur-mayur, yaitu dan pohon kurma, kebun-kebun (yang) lebat, dan buah-buahan serta rumput-rumputan, untuk kesenanganmu dan untuk binatang-binatang ternakmu,” (QS. Abasa [80]: 24-32).*

Makanan dan minuman merupakan kebutuhan dasar dan pasti diperlukan dalam situasi dan kondisi apapun. Bahkan, keduanya merupakan rahasia kehidupan dan salah satu nikmat besar yang diberikan Allah kepada para hamba-Nya. Dalam banyak ayat, Allah telah menjelaskan bahwa makanan merupakan nikmat dan anugerah besar yang diberikan kepada kita. Untuk memenuhi kebutuhan ini, Rasulullah *shallallahu ‘alaihi wasallam* telah memberikan sejumlah pedoman atau acuan perihal makanan, termasuk bagaimana cara makannya yang selayaknya kita jadikan pedoman. Sebab sudah barang tentu setiap informasi yang bersumber dari Rasulullah *shallallahu ‘alaihi*

*wasallam* menyimpan banyak hikmah dan rahasia.

Berikut beberapa etika makan yang telah dilakukan Rasulullah:

1. **Berwudhu ketika hendak makan,** Rasulullah saw bersabda, *“Berkahnya makanan adalah berwudhu baik sebelum maupun sesudahnya,” (HR. Abu Daud dan At-Tirmidzi).*
2. **Membaca Basmalah sebelum Makan,** Rasulullah saw bersabda, *“Jika salah seorang diantara kalian makan, maka ucapkanlah nama Allah (bismillaah), jika lupa pada awalnya, maka bacalah: Bismillahi fii awwalihi wa akhirihi.” (HR. Abu Dawud dan At-Tirmidzi).*
3. **Membaca Hamdalah setelah makan,** Selesai makan atau minum Rasulullah membaca, *“Puji syukur kepada Allah yang telah memberi makan dan memberi minum kepada kami serta menjadikan kami termasuk orang-orang Islam.” (HR. Abu Dawud).*
4. **Berkumur setelah Makan,** diriwayatkan bahwa setelah Rasulullah selesai makan, beliau berkumur. *“Kami mengunyah dan memakannya bersama beliau. Setelah itu beliau meminta air, kemudian berkumur-kumur sehingga kami pun melakukan seperti itu bersama beliau.” (HR. Al-Bukhari dan Muslim).*

5. **Makan dengan Tangan Kanan**, Rasulullah saw bersabda, *"Dari Umar bin Abi Salamah r.a. berkata: ...Rasulullah Saw. berkata kepadaku; Hai anakku ucapkanlah bismillaah. Makanlah dengan tangan kananmu..."* (HR. Al-Bukhari).
6. **Rasulullah Makan Menggunakan Tiga Jari**, Rasulullah saw bersabda, *"Sesungguhnya Rasulullah Saw. (ketika makan maka beliau menggunakan tiga jari, dan menjilat tangan sebelum dibasuh."* (HR. Muslim).
7. **Mengambil Makanan yang Terdekat**, Rasulullah saw bersabda, *"Dari Umar bin Abi Salamah ia berkata: Saya masih kecil dibawah asuhan Rasulullah Saw. Aku biasa menjulurkan tanganku ke tempat makanan, maka Rasulullah Saw. bersabda: Wahai anakku, sebutlah nama Allah (basmalah) dan makanlah dengan tangan kananmu dan makanlah yang ada didekatmu."* (HR. Al-Bukhari dan Muslim).
8. **Tidak Makan Sambil Berbaring**, Rasulullah saw bersabda, *"Sesungguhnya saya, saya tidak (pernah) makan sambil berbaring."* (HR. Al-Bukhari).
9. **Tidak Mencaci Makanan**, Rasulullah saw bersabda, *"Rasulullah Saw. tidak pernah mencaci makanan. Jika beliau suka, beliau makan. Jika beliau tidak suka, beliau tidak memakannya."* (HR. Al-Bukhari dan Muslim).
10. **Tidak Membiarkan Makanan yang Jatuh**, Rasulullah saw bersabda, *"Jika suapan salah seorang di antara kalian jatuh, maka ambillah (jangan dibiarkan) dan buang yang kotor, setelah itu makan kembali, jangan biarkan makanan untuk setan. Jangan bersihkan tangan dengan alat pembersih sebelum menjilat jari-jari tangannya. Sebab tiada yang mengetahui pada makanan yang mana yang terdapat keberkahan."* (HR. Muslim).
11. **Tidak Berlebih-lebihan dalam Makan**, Rasulullah saw bersabda, *"Tiada suatu tempat (wadah) yang jelek jika dinuhi oleh manusia selain perutnya sendiri. Cukuplah baginya beberapa suapan yang sekiranya bisa menguatkan tulang belulangnyanya. Jika masih kurang, maka sepertiga (perutnya) untuk makanan, sepertiga untuk minuman dan sepertiga untuk nafasnya."* (HR. At-Tirmidzi dan Ahmad).
12. **Minum dengan Tiga Tegukan dan Membaca Basmalah**, Rasulullah saw bersabda, *"Janganlah kalian minum seperti minumannya hewan. Tetapi minumlah kalian dengan dua atau tiga kali, dan jika kalian minum sebutlah nama Allah (membaca basmalah), kemudian pujilah Dia (membaca hamdalah), ketika kalian mengangkatnya (selesai minum)." (HR. At-Tirmidzi).*
13. **Tidak Bernapas dalam Bejana (Tempat Minum)**, Rasulullah saw bersabda, *"Dari Abi Qatadah ra, bahwasanya Nabi Saw. melarang (kita) bernafas di dalam bejana atau meniup di dalamnya."* (HR. Muslim).
14. **Tidak Makan dan Minum dengan Berdiri**, Rasulullah saw bersabda, *"Dari Qotadah dari Anas dari Nabi Saw. Bahwa sesungguhnya Nabi Saw. melarang orang minum sambil berdiri. Lalu Qotadah bertanya (kepada Anas): Kalau makan bagaimama? Ia pun menjawab: Hal itu (makan dan minum sambil berdiri) lebih buruk dan jelek."* (HR. Muslim, At-Tirmidzi, Abu Dawud dan Ahmad).

Semoga kita juga bisa mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Tak hanya kenyang yang kita dapat, melainkan keberkahan dalam makanan yang telah kita makan sehingga kita mendapatkan keberkahan pula dalam kehidupan. Aamiin..

والله اعلم بالصواب



## Pentingnya Rencana Jangka Panjang dalam Bisnis



**Fahmi Tibyan**

*Pendamping Bisnis Usaha Kecil Menengah (UKM),  
Co-Fonder Quanta Academy, sme-institute.id  
Konsultasi via email :  
quantasukses@gmail.com*

Usaha Anda sudah berdiri dan semua berjalan sesuai standar operasional prosedur yang telah Anda tetapkan. Pundi-pundi rupiah pun sudah mengalir sebagai keuntungan ke rekening pribadi Anda. Apakah Anda cukup berhenti sampai di sini? Tentu saja tidak. Ada satu hal penting yang tidak boleh Anda lupakan adalah menyusun rencana jangka panjang.

Penyusunan rencana jangka panjang ini akan membantu langkah Anda tetap terarah dan memiliki ukuran yang jelas. Dengan begitu, permasalahan bisa diatasi lebih cepat, karena ketika terjadi sesuatu yang di luar rencana bisa segera dievaluasi. Berbeda dengan yang tak memiliki rencana jangka panjang, biasanya permasalahan baru disadari ketika sudah besar.

Rencana jangka panjang ini meliputi visi dan misi bisnis Anda, prakiraan kondisi

ekonomi dan sosial, analisis SWOT, analisis resiko, target jangka pendek dan menengah, dan sebagainya. Meskipun berupa rencana jangka panjang, sebisa mungkin dalam penyusunannya harus detail agar tak menimbulkan kebingungan di kemudian hari.

Misalnya dalam 10 tahun ke depan, Anda berencana membuka 20 cabang baru. Maka hal-hal yang berkaitan dengan persiapan pembukaan cabang-cabang tersebut harus dirinci. Misal butuh kira-kira biaya berapa, mekanisme tempatnya membeli atau sewa, dan lain sebagainya.

Jika perlu penajaman strategi misal; dalam pembukaan cabang baru akan dilakukan konsep subsidi silang, di mana cabang yang sudah ramai akan menyubsidi cabang baru yang masih sepi, hal tersebut harus ditulis. Sebagai pegangan sekaligus penguat rencana. {}



Oleh : Syamsul Huda,  
M.Psi, PNLP,.  
Cht., Psikolog

# Takut dan Malu di Depan Umum

## PERTANYAAN

*Assalamu'alaikum,*

Saya merupakan orang yang tertutup dan sedikit pemalu bila di depan orang banyak, terutama orang baru. Saya hanya bisa menceritakan rahasia yang sangat-sangat pribadi pada orang yang saya percayai. Itupun harus dengan pertimbangan yang berulang kali. Terkadang saya ingin berpendapat ataupun menjawab pertanyaan di depan orang banyak. Namun saya harus memikirkan hal itu berulang kali sampai saya siap. Ada perasaan takut dan malu yang campur aduk. Alhasil apa yang ingin saya sampaikan pun tidak dapat direalisasikan. Bagaimana caranya agar saya bisa percaya diri dalam situasi apapun? Terima kasih.

## JAWABAN

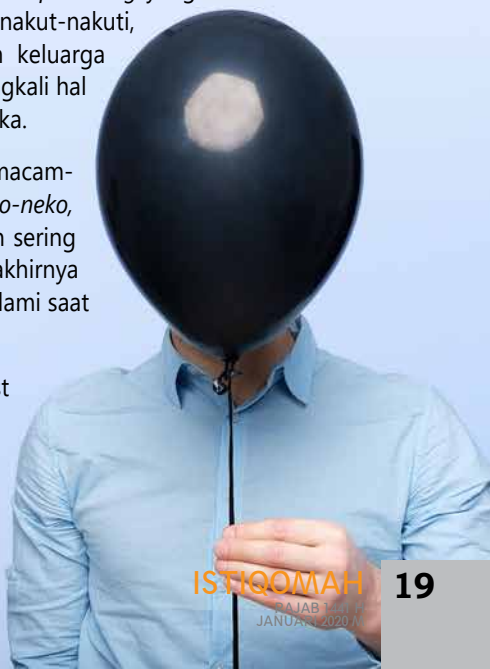
*Wa'alaikum salam,*

Sdr X yang penakut dan pemalu, saya bisa memahami betapa tidak nyamannya memiliki kebiasaan dan kondisi seperti yang Anda alami. Untuk diketahui bahwa pada dasarnya setiap anak dilahirkan ekspresif dan pemberani. Kalau pada perjalanannya menjadi seperti Anda, pastilah itu terjadi karena suatu sebab atau *causal*. Tidak ada yang terjadi begitu saja.

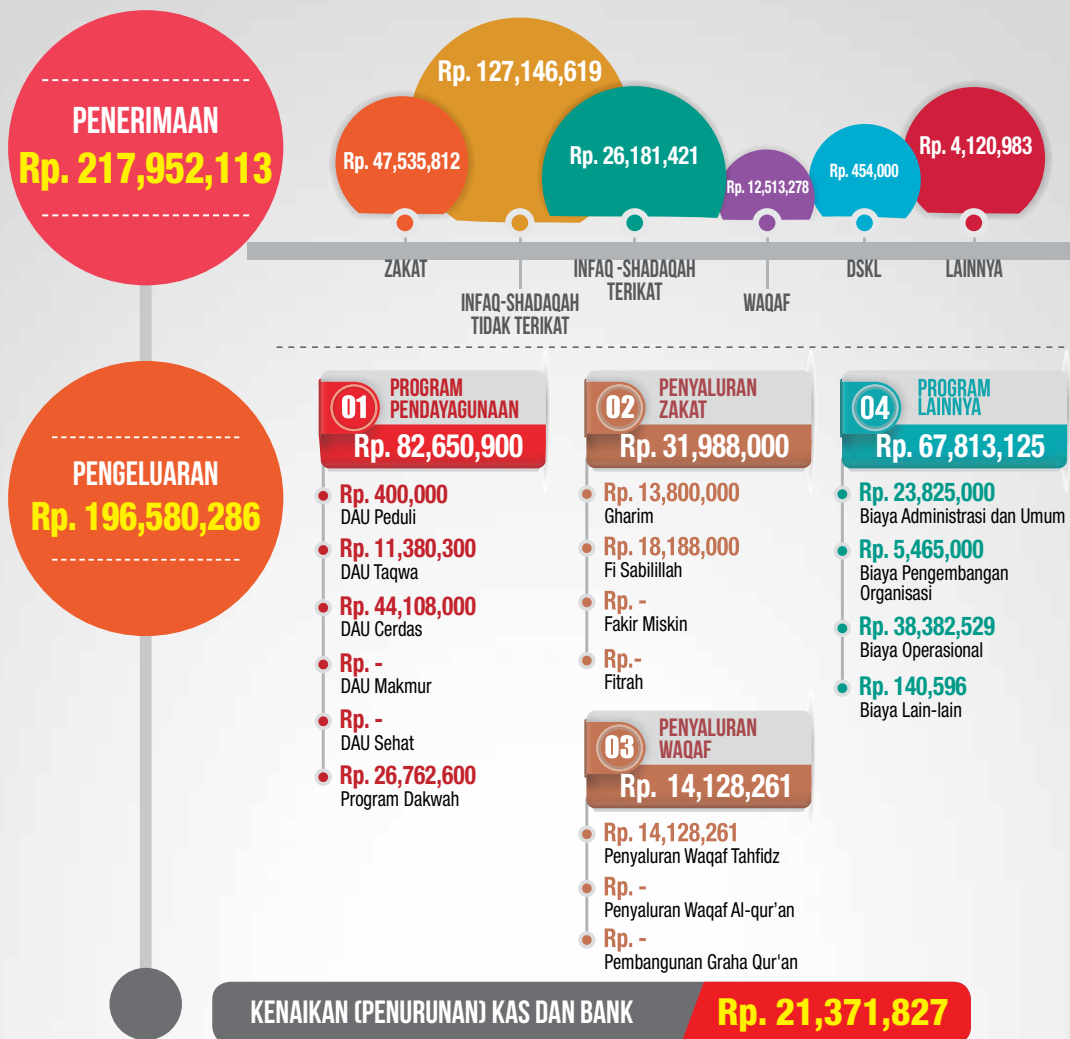
Dalam pengamatan dan pengalaman kami di bidang *Personal Development Coaching*, problem yang Anda alami seringkali disebabkan karena pola *parenting* yang kurang ideal. Seperti sering membatasi, melarang, menakut-nakuti, mengancam yang dilakukan oleh figur dominan dalam keluarga (ayah, ibu, kakek, nenek, kakak, *babby sister* dsb). Dan seringkali hal tersebut dilakukan secara natural tanpa disadari oleh mereka.

Kata-kata; awas jatuh, jangan naik-naik, *gak* usah macam-macam, jalani hidup biasa-biasa aja deh, *gak* usah *neko-neko*, *gak* usah banyak tingkah dsb. Yang diucapkan sedemikian sering oleh orang tua dalam relasi orang tua dengan anak pada akhirnya membentuk karakter dan kepribadian seperti yang Anda alami saat ini.

Anda bisa konsultasikan ke Psikolog atau Therapist terdekat di kota Anda untuk membantu menghilangkan keluhan dan ketidaknyamanan yang Anda miliki. Yakinlah Anda bisa menjadi pribadi yang Anda inginkan dan Anda pasti bisa.



# LAPORAN PENERIMAAN, PENGELUARAN DAN SALDO KAS / BANK PERIODE NOVEMBER 2019



## DONATUR BARU BULAN NOVEMBER 2019

No	Nama Donatur	Donasi
1	Yanti	400,000
2	Dwi Qustanti	100,000
3	Eko Syamsul Arifin	100,000
4	Sarodin	50,000
5	Jakhiyah Torrohmah	50,000
6	Achmad Rozikin	50,000
7	Siti Ulfah	100,000

Training / Workshop Tahfidz Al-Qur'an

# "MUDAH HAFAL, SUSAH LUPA"

Metode Aplikatif menghafal Al-Qur'an bagi orang sibuk / kantor



## FREE

**TANPA DI PUNGUT BIAYA**  
(Sediakan Infaq terbaik)

### Fasilitas :

- materi pelatihan
- disediakan waktu berkonsultasi/Tanya jawab,
- diskon pendaftaran 50% untuk menjadi santri Graha Qur'an,
- Free tester Aqiqah Istiqomah,
- Free Tester Produk UBYS  
(Produk Bandeng Olahan Bunda Yatim binaan DAU)

**Bersama**

**Ustadz Abdur Rohem Al-Hafidz**  
(Hafidzul Qur'an & Kepala Pengasuh Graha Qur'an)

Silahkan daftarkan karyawan kantor anda  
Kami hanya menyediakan waktu 2 kali dalam sebulan.  
Jika bulan ini penuh akan kami jadwalkan di bulan berikutnya.  
Waktu dan tempat bisa menyesuaikan

DAFTARKAN DIRI ANDA SEKARANG :

Call Center DAU : 0851 0066 2424 Ustadz Ismail : 0819 3475 1557





Tim Pengambilan Barang Bekas Barokah (Barkah) kembali mendapatkan kepercayaan dari salah satu warga Tanggulangin-Sidoarjo, yang menitipkan barang-barang sudah tidak terpakai untuk diberikan kepada yatim dan dhuafa berupa pakaian layak pakai, dua monitor dan dua TV 14 inch, Selasa (12/11).

Rabu (13/11), Donny, salah satu warga dari Pucang Anom Timur, menyedekahkan barang sudah tidak terpakai oleh keluarganya berupa 2 buah printer, Type Recorder dan buku-buku untuk para yatim duaafa yang membutuhkan.



Memperingati Maulid Nabi SAW, Usaha Bunda Yatim Istiqomah (UBYS) mengadakan acara pembacaan sholawat dan tausiyah di Rumah Koordinator UBYS yang dihadiri lebih dari 150 warga terdiri dari warga Pulungan, Buncitan, Cemandi dan Kalanganyar, Kamis (21/11).

Bukan hanya pembacaan sholawat nabi saja yang dilakukan oleh UBYS, juga turut hadir pula Ustadz KH. Ali Tamam, M.Pd.I untuk memberikan tausiyah tentang kelahiran Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam, Kamis (21/11).





Selasa (26/11), PT. Tiki Jalur Nugraha Ekakurir (JNE) kembali datang dan berkunjung ke Panti Asuhan Istiqomah di Jl. Raya Buncitan 01 Sidoarjo, untuk memberikan infaq sebesar Rp 10 juta.



Selasa (26/11), perwakilan dari dewan guru beserta beberapa siswa Rayya School Gedangan datang sekaligus berkunjung ke Panti Asuhan Istiqomah untuk mengajarkan berbagi kepada siswa-siswanya dan memberikan infaq sebesar Rp 2 juta, sekaligus aneka sembako serta baju bekas layak pakai untuk para santri yang tinggal di sana.



Kamis (28/11) malam, Lembaga Amil Zakat Dompot Amanah Umat (LAZ DAU) mengadakan acara peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW bersama para binaannya yakni Komunitas Becak Sidoarjo (Kombes) dan juga anak-anak penerima beasiswa. Bukan hanya itu saja, masing-masing dari mereka juga diberikan 5 kg beras untuk kebutuhan sehari-hari.



Alhamdulillah, Jumat (29/11) para yatim dhuafa binaan Lembaga Amil Zakat Dompot Amanah (LAZ DAU) sedang melakukan proses pengukuran untuk dibuatkan baju seragam dari partisipasi 61 Dermawan.



# Go Digital Fundraising

Oleh: Sugeng Pribadi, S. I. Kom, Direktur II – LAZ DAU



**S**ociopreneurship menjadi perbincangan hangat saat ini, di tengah semangat millennial dalam menikmati kemajuan era digital 4.0. Selain perbincangan *entrepreneurship* dalam mendorong generasi muda melakukan *startup* bisnis untuk penguatan ekonomi sebuah negeri. Bonus demografi bangsa Indonesia menjadikan segala kemungkinan hal baru dan inovatif bisa muncul

Perkembangan dan kemudahan dalam dunia digital mendorong *sociopreneurship* harus lebih kreatif dan inovatif dalam mengemas program-program penggalangan dana (*fundraising*), sehingga menarik bagi para warga net. Kemudahan dalam akses pertemanan, saling ketergantungan dan terkoneksi semua simpul-simpul ekonomi, menjadikan setiap *sociopreneurship* harus bisa menyajikan sajian menarik dan viral di tengah masyarakat.

Dalam dunia bisnis, produsen dituntut untuk menciptakan margin keuntungan setinggi-tingginya dengan menekan *cost* produksi dan promosi serendah-rendahnya untuk mendapatkan keuntungan sebesar-besarnya. Keuntungannya digunakan untuk impian-impian pribadi pemiliknya dalam jangka pendek, menengah dan panjang. Orientasinya adalah untuk diri sendiri atau kelompok tertentu yang telah berkontribusi dalam pendirian, pengembangan usaha tersebut.

Sangat berbeda dengan dunia *sociopreneurship*, pemilik program dari sebuah lembaga dituntut untuk mampu

menyajikan program dalam kemasan yang semenarik mungkin di tengah banjirnya informasi produk dan program. Perbedaan orientasinya adalah lembaga dituntut untuk menciptakan program setinggi-tingginya kreatifitas dan inovasi baru dengan menekan *cost* publikasi dan promosi serendah-rendahnya untuk mendapatkan kontribusi dan partisipasi masyarakat seluas-luasnya. Orientasinya adalah untuk pihak-pihak yang membutuhkan, yakni fakir, miskin dan duafa.

Maka menjadi sebuah keharusan di tengah kuatnya arus *disruption* untuk berhijrah kepada digitalisasi layanan. Sebagai lembaga amal zakat yang berharap bisa memberikan manfaat lebih luas kepada umat, maka Lembaga Amil Zakat Dompot Amanah Umat (LAZ DAU) siap melakukan hijrah digital sebagai konsekuensi profesionalisme dalam memberikan layanan muzakki dan *munfiq* di era saat ini. Untuk bisa menikmati kemudahan dan benefit layanan digital di DAU, maka silahkan *follow* media sosial LAZ DAU. []





# Hadiah Kebun Kurma Bagi Hamba Sahaya Pemurah

*“Dan tolong-menolong  
engkau semua atas  
kebaikan dan ketakwaan.”  
(QS. Al-Maidah: 2).*

Suatu hari, Umar bin Ubaidullah bin Ma'mar melihat seorang hamba sahaya sedang makan roti di tepi kebun. Di dekatnya ada seekor anjing. Setiap kali hamba sahaya makan satu suap, maka ia lalu memberikan satu suapan pada anjing itu.

“Kenapa engkau begitu sayang pada anjing itu?” tanya Umar bin Ubaidullah bin Ma'mar keheranan.

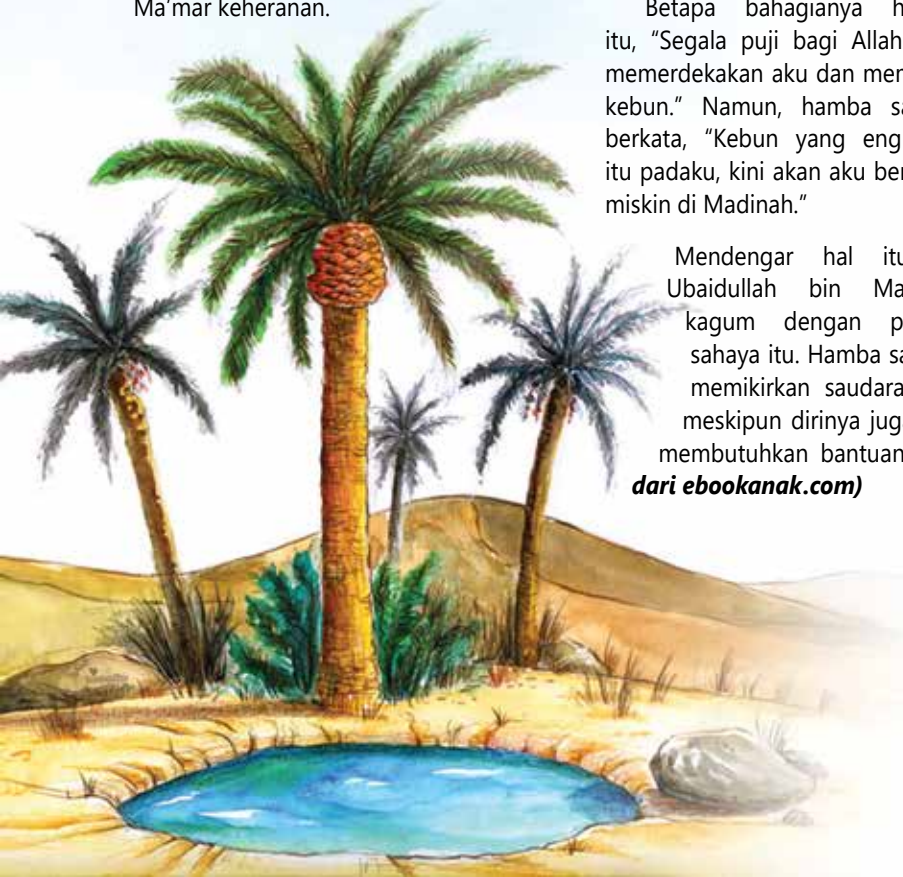
“Aku malu pada Allah yang telah melihatku. Masa aku makan sendiri, sementara anjing ini dibiarkan kelaparan,” jawab hamba sahaya.

Umar bin Ubaidullah bin Ma'mar kagum dengan perkataan hamba sahaya itu. Maka Umar bin Ubaidullah bin Ma'mar pun kemudian membeli hamba sahaya sekaligus dengan kebunnya.

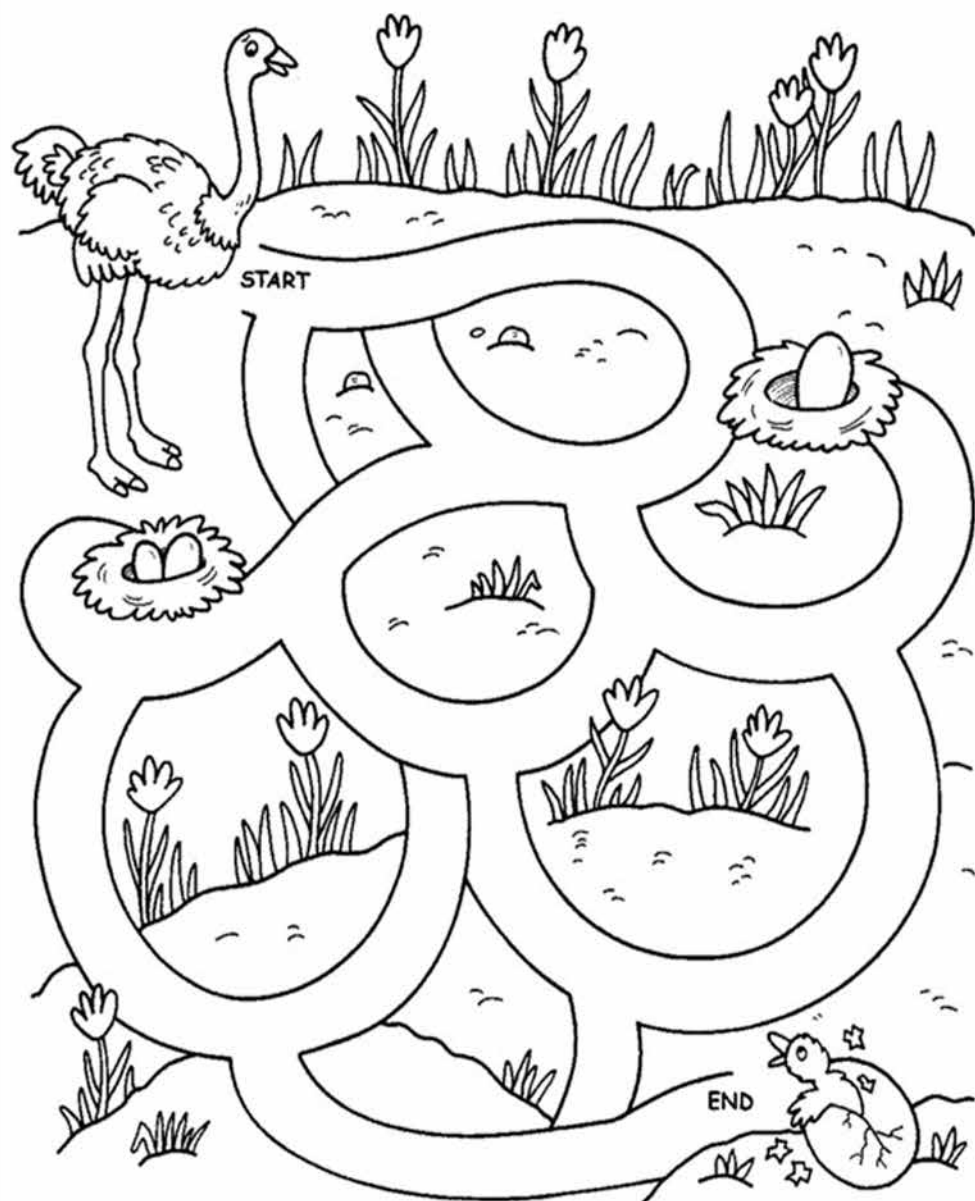
“Engkau sekarang telah aku bebaskan dari tuanmu. Kini engkau bisa bebas memilih jalan hidupmu sendiri. Nah, untuk bekal hidupmu, kebun ini telah aku beli dan sekarang kuhadiahkan untukmu,” kata Umar bin Ubaidullah bin Ma'mar.

Betapa bahagianya hamba sahaya itu, “Segala puji bagi Allah. Engkau telah memerdekakan aku dan memberiku sebuah kebun.” Namun, hamba sahaya itu lalu berkata, “Kebun yang engkau hadiahkan itu padaku, kini akan aku berikan pada fakir miskin di Madinah.”

Mendengar hal itu, Umar bin Ubaidullah bin Ma'mar tambah kagum dengan pribadi hamba sahaya itu. Hamba sahaya itu masih memikirkan saudaranya yang lain, meskipun dirinya juga masih sangat membutuhkan bantuan. {} **(disarikan dari ebookanak.com)**







The ostrich needs to get to her egg. You can see the chick hatching! Please show her the way.

"Sesungguhnya Allah menyukai bersin dan benci terhadap menguap. Maka apabila ia bersin, hendaklah ia memuji Allah (dengan mengucapkan 'Alhamdulillah'). Dan merupakan kewajiban bagi setiap muslim yang mendengarnya untuk mendoakannya. Adapun menguap, maka ia berasal dari setan. Hendaklah setiap muslim berusaha untuk menahannya sebisa mungkin, dan apabila mengeluarkan suara 'ha', maka saat itu setan menertawakannya." (HR. Bukhari).

# Tahanlah Semampumu



# Jemput Hidayah melalui Suami Setia

**FATIMAH AZ ZAHRAH,** ■  
Karyawan & Make Up Artist

“Berubah menjadi lebih baik itu membuat hati terasa lebih nyaman, tenang, tidak mudah marah sekaligus emosi sama orang tua ataupun suami. Pokoknya semua yang kulakukan ini ada maknanya gitu.”



Hijrah itu berubah, sesimpel itu tapi penerapannya sungguh luar biasa. Sampai-sampai terkadang manusia bingung dan hampir tak tahu apa yang mau dilakukan ketika dia sudah datang untuk menyapa. Sebenarnya sebagai seroang hamba kita tak perlu merasakan itu semua, cukup sambut sekaligus belajar lebih dalam mengenai agama Islam. Termasuk hal-hal sepele seperti adab-adab yang ada di aktivitas sehari-hari sesuai dengan tuntunan.

Kalau boleh jujur, sebenarnya aku belum berani bilang bahwa sedang berhijrah. Mungkin lebih tepatnya masih dalam proses untuk berubah.

Karena masih banyak hal yang harus kupelajari sekaligus kubenahi lagi. Sebelum kuputuskan untuk menjadi lebih baik, *masya Allah*, banyak sekali ujian keimananku. Mulai dari kenakalan yang luar biasa, mudah mendapatkan apa yang kuinginkan, hingga bangga serta senang memakai pakaian minim.

Rasanya dulu tak ada masalah, tetapi sekarang jika mengingatnya sungguh malu dan ingin menangis. Dan awal kenakalanku saat duduk di bangku Sekolah Menengah Pertama (SMP) sekaligus mulai berani untuk melepas jilbab dan masuk di sanggar *dance* yang gerakannya begitu luar biasa. Puncaknya ketika di Sekolah Menengah Atas (SMA), aku tambah rajin latihan *dance*. Bukan hanya itu saja dunia fotografi pun kumasuki sebagai model.

Sampai akhirnya ketika kuliah, aku mulai mengenakan hijab. Karena jujur saja waktu itu aku takut dibawa kakak senior sampai kebablasan hamil di luar nikah. *Naudzubillah...* Tapi ya gitu, hijabnya masih seenaknya sendiri, kalau perform teater ataupun mengajari *dance* masih suka sering lepas kerudung dan waktu ada *job* fotopun masih sering melakukannya.

Sampai akhirnya ada salah satu fotografer dekat dengan diriku dan mulai jalan sebagai pasangan kekasih. Dia juga merupakan salah satu mantan fotografer model, malah teman-temannya lebih parah daripada teman-temanku. Sampai akhirnya kita sering bertengkar gara-gara dia tidak suka kalau aku dijeprat sana sini sama orang lain dengan pose-pose begitu. Posesif, inilah pikiranku dulu tentangnya.

Namun belakangan aku tahu, dia memang punya rencana waktu itu untuk henggang dari dunia yang seperti itu. Dan *masya Allah*, dia ngajak aku juga. Dari situlah aku mulai perlahan untuk mengurangi tampil di depan layar.

Percaya atau tidak, berjalan di tahun kelima dia memintaku untuk menjadi pendamping setianya. Rasanya mau nangis ketika Abahku memberikannya izin untuk meminangku.

Banyak sekali hidayah itu datang menyapaku, tapi aku dengan sombong dan angkuh untuk tidak mau merasakan dan menyambutnya. Mulai dari dia yang tak pernah memaksaku untuk mengaji setelah shalat, tidak pernah memaksa kamu harus gini ataupun harus begitu, bahkan sampai dia mengajakku datang di setiap kali ada pengajian pasti banyak sekali alasanku menolaknya. *Astagfirulloh...*

Namun setidaknya di tahun kedua, dia berhasil merubah penampilanku secara perlahan-lahan. Kalau dulu menggunakan hijab, tapi atasan sama bawahan masih ketat. *Alhamdulillah*, mulai ganti dengan atasan yang sudah agak longgar. Begitupun dengan rok yang kukenakan, sampai akhirnya sekarang memakai gamis.

Belakangan aku mulai tersadar, sebelum akhirnya mantap untuk memutuskan berubah. Ketika dia bilang ingin bisa ke surga bersamaku dan anak semata wayang kami. Perkataannya itulah yang membuatku bagai kesambar petir, sekaligus membuatku kepikiran terus menerus. Jadi dengan kesabaran dan kesetiiaanlah ia mendidiku. Akhirnya aku memutuskan untuk benar-benar menjemput hidayahku, serta berproses tuk berubah menjadi lebih baik.

Buat yang sedang berhijrah sepertiku, jangan lupa untuk memantapkan hati dan niat. Selalu ingat kembali tujuan awal berubah itu karena apa. Semoga Allah selalu menguatkan kembali langkah kita yang mulai kendor karena tantangan dari sekitar. *Aamiin.. Seperti yang dituturkan kepada: salama.*



# Kampung Bandeng Berdayakan Bunda Yatim

Lagi dan tak pernah berhenti untuk memberdayakan umat, inilah kata-kata yang pas sekaligus pantas untuk diberikan kepada Lembaga Amil Zakat Dompot Amanah Umat (LAZ DAU). Setelah meluncurkan Kampung Bandeng, Usaha Bunda Yatim Istiqomah (UBYS) mendapatkan sertifikat halal MUI pada Senin lalu (02/12).

Dengan diberikan semua fasilitas pelatihan mulai dari membuat olahan bandeng sampai pada tataran manajemen keuangan, diharapkan dapat membantu perekonomian keluarga mereka. "Lewat Kampung Bandeng ini kami berharap, baik dari koordinator maupun anggota UBYS bisa berdaya membuat olahan bandeng, mengingat banyak sekali pesanan dari *customer* maupun muzakki. Dari sinilah

mereka bisa terbantu dari segi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan keluarganya," tutur Zaini Syam, M.Pd, Manager Pendayagunaan LAZ DAU.

Tak puas hanya sampai di situ, LAZ DAU terus berupaya agar UBYS semakin dikenal dan dipercaya masyarakat, serta menjadikan Kampung Bandeng sebagai rujukan oleh-oleh khas Sidoarjo. Pada awal 2020 nanti, akan dibuatkan papan nama sebagai petunjuk jalan agar memudahkan *customer* yang ingin pesan langsung di Kampung Bandeng.

Penasaran dengan olahan produk bandeng dari UBYS? Pesan sekarang melalui 0857 4955 6959 (telp/WA) dan (031) 891 2324. **(naskah dan foto: salama).**





## CELENGAN WAKAF

Kado terbaik anak sholih-sholihah

**GRATIS CELENGANNYA, ABADI MANFAATNYA**

**Tabungan akhirat yang terus mengalir pahalanya**

**AMANAHKAN WAKAF ANDA:**

**mandiri**  
syariah

**713 139 8306**

a/n Graha Alquran Sidoarjo



**(031) 99602696**

**0858 0820 9056**

**JI RAYA BUNCITAN NO. 162 A BUNCITAN SEDATI - SIDOARJO**

## FORM DONATUR BARU

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENCAIRAN BEA SISWA

TRIMESTER I 2018/2019

Nama (Sesuai KTP)/Panggilan : ..... / ( L / P )\*

Tempat/Tanggal Lahir : ..... / ..... Hp. ....

Alamat Rumah : ..... RT ..... RW ..... No. ....

Kecamatan: .....

Nama Kantor / Instansi : ..... Bagian : ..... email. ....

Alamat Kantor : ..... Telp. / Fax. : .....

Pekerjaan : ☐ Wiraswasta ☐ PNS ☐ TNI/POLRI ☐ Profesional  
☐ Karyawan ☐ Lainnya :

Pendidikan Terakhir : ☐ SD ☐ SMP ☐ SMU ☐ Kejar Paket A/B/C ☐ Diploma I/II/III  
☐ S1 ☐ S2 ☐ S3 ☐ Lainnya :

Hubungan dengan Kerabat/Almarhum : ..... ( Diisi jika sedekah untuk Keluarga / Almarhum )\*

Besar Donasi Rp. : ☐ 1 Juta ☐ 500 Rb ☐ 200 Rb ☐ 100 Rb ☐ 75 Rb  
☐ 50 Rb ☐ 25 Rb ☐ .....

Terbilang : .....

Keterangan Donasi : ☐ Zakat ☐ Sedekah / Infaq ( Yatim Piatu / Janda Manula, Dhuafa, Komes, OTA  
☐ Wakaf Produktif ( Graha Al-Qur'an dll )

Cara Pembayaran Melalui : ☐ diambil petugas : ☐ Dirumah ☐ Dikantor  
☐ Diantar ke kantor LAZ DAU  
☐ Transfer melalui .....  
setiap tanggal ☐ 1-10 ☐ 11-20 ☐ 21-25 ☐ 26-31

Tanggal : ..... / ..... / .....

Donatur

Penerima

(\* CORET YANG TIDAK PERLU)

( ..... )

( ..... )

Nama terang

Nama terang

## FORM PENINGKATAN DONASI

Nama : .....

No. ID : .....

Alamat Rumah : .....

Telp. Rumah : ..... HP : .....

email : .....

Tempat, Tgl Lahir : .....

Donasi Sebelumnya : .....

Donasi Selanjutnya : .....

Alamat Pengambilan : ☐ Rumah ☐ Kantor

Donatur

Penerima

### SEKRETARIAT

Jl. Raya Buncitan No. 1 Sedati Sidoarjo  
Telp : 031 891 2324, 0851 0066 2424

( ..... )  
Nama terang

( ..... )  
Nama terang



# Dapatkan Layanan Ambulans Gratis

(Antar pasien dan jenazah bagi fakir miskin dan keluarga tidak mampu)\*

## Carannya Mudah :

- ✓ Menjadi Orangtua Asuh
- ✓ Gabung Dalam Komunitas Kunci Surga

## HUBUNGI:

call center :

**0851 0066 2424**

farid :

**0857 0773 6709**

\*Mengutamakan wilayah sedati, waru, gedangan, buduran, sidarjo kota

Jl. Raya Buncitan No. 1 Sedati Sidoarjo Jawa Timur.



Telp 031 891 2324 / 0851 0066 2424



www.lazdau.org

## Mari Jadi Orang Tua Asuh

"Jadilah orang tua asuh dari 150 yatim dhuafa binaan DAU/  
Panti Asuhan Istiqomah,  
dengan menjadi donatur rutin setiap bulan."

### Benefit Menjadi OTA

1. Di do'akan anak2 yatim dhuafa
2. Dapat majalah rutin bulanan
3. Dapat report perkembangan pendidikan anak asuh
4. Anak yatim bisa diajak rihlah dengan pendamping
5. Dapat layanan ambulans

### Paket Beasiswa

- SD : Rp **100.000** /Bulan (benefit no. 1-3)
- SMP : Rp **150.000** /Bulan (benefit no. 1-4)
- SMA : Rp **200.000** /Bulan (benefit no. 1-5)

Partisipasi Donasi a/n Panti Asuhan Istiqomah

**709 221 2216**

Simpanlah kode unik827 pada nominal donasi Anda Coretan : Rp. 100.000  
\*Makan konfirmasi setelah transfer ke0851 0066 2424



Hubungi Segera :

**031 891 2324**



lazdau



Laz Dau



www.lazdau.org



0851 0066 2424





# Mulailah dari Makan-Minum yang Halal dan Baik!

Oleh M. Anwar Djaelani

*Dulu, karena memakan buah terlarang, Adam As dan istrinya harus keluar dari surga. Kini, agar bisa makan enak, banyak orang melakukan suap-menyuap. Padahal, "Penerima suap dan pemberi suap masuk neraka" (HR. Bazzar dan Thabrani).*

## Petunjuk Suci

Agar beruntung dan berbahagia, bersihkanlah jiwa kita. Dari mana memulainya? Bisa dari makan-minum kita. *"Hai Rasul-Rasul, makanlah dari makanan yang baik-baik, dan kerjakanlah amal yang shalih" (QS. Al Mu'minuun [23]: 51).*

Tampak, bersih-tidaknya jiwa seseorang sangat bergantung kepada halal atau haramnya makanan yang dikonsumsi. Terasa, bahwa memakan makanan yang baik lagi halal adalah prasyarat sebelum beramal-shalih.

Jika kita (selalu) makan yang halal dan baik, berarti kita (selalu) siap beramal-shalih. Orang dengan penampilan seperti itulah yang berhak memperoleh keberuntungan.

Makanan dan minuman itu rizki dari Allah. *"Dan Tuhanku, Yang Dia memberi makan dan minum kepadaku" (QS. Asy-Syu'araa' [26]: 79).* Sadar tentang hal tersebut, maka *"Hendaklah manusia itu memperhatikan makanannya" (QS. 'Abasa [80]: 24).* Caranya? Saat akan makan-

minum, manusia harus mengikuti petunjuk Allah.

Berikut ini sebagian petunjuk Al-Qur'an soal makan-minum. *Pertama*, jangan turuti bujuk-rayu setan! *"Hai sekalian manusia, makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah setan; karena sesungguhnya setan itu adalah musuh yang nyata bagimu" (QS. Al-Baqarah [2]:168).* *"Dan, di antara binatang ternak itu ada yang dijadikan untuk pengangkutan dan ada yang untuk disembelih. Makanlah dari rizki yang telah diberikan Allah kepadamu, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah setan. Sesungguhnya setan itu musuh yang nyata bagimu" (QS. Al-An'aam [6]: 142).*

*Kedua*, jangan serakah! Dalam hal makan-minum, jangan memakan atau meminum sesuatu yang dilarang Allah. Ingatlah kasus Adam As yang memakan buah terlarang. *"(Dan Allah berfirman): 'Hai Adam, bertempat-tinggallah kamu dan isterimu di surga serta makanlah olehmu berdua (buah-buahan) di mana saja yang kamu sukai, dan janganlah kamu berdua mendekati pohon ini, lalu menjadilah kamu berdua termasuk orang-orang yang zalim'." (QS. Al-A'raaf [7]: 19).*

*Ketiga*, jangan berlebih-lebihan! *"Hai anak Adam, pakailah pakaianmu yang indah di setiap (memasuki) masjid. Makan dan minumlah, dan janganlah berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan" (QS. Al-A'raaf [7]: 31).*

Keempat, jangan melampaui batas! "Makanlah di antara rizki yang baik yang telah Kami berikan kepadamu, dan janganlah melampaui batas padanya, yang menyebabkan kemurkaan-Ku menimpamu" (QS. Thaha [20]: 81).

Kelima, jangan makan dari hasil kebathilan (seperti korupsi dan suap)! "Dan, janganlah sebahagian kamu memakan harta sebahagian yang lain di antara kamu dengan jalan yang bathil dan (janganlah) kamu membawa (urusan) harta itu kepada hakim, supaya kamu dapat memakan sebahagian dari harta-benda orang lain itu dengan (jalan berbuat) dosa, padahal kamu mengetahui" (QS. Al-Baqarah [2]: 188). "Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang bathil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka di antara kamu" (QS. An-Nisaa' [4]: 29).

Keenam, jangan makan hasil riba! "Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertaqwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan" (QS. Ali 'Imraan [3]: 130). "Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan setan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual-beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual-beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang mengulangi (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya (QS. Al-Baqarah [2]: 275). "Dan, disebabkan mereka memakan riba, padahal sesungguhnya mereka telah dilarang darinya, dan karena mereka memakan harta

orang dengan jalan yang bathil. Kami telah menyediakan untuk orang-orang yang kafir di antara mereka itu siksa yang pedih" (QS. An-Nisaa' [4]: 161).

Ketujuh, jangan seperti Yahudi yang suka makanan haram! "Dan, kamu akan melihat kebanyakan dari mereka (orang-orang Yahudi) bersegera membuat dosa, permusuhan, dan memakan yang haram. Sesungguhnya amat buruk apa yang mereka telah kerjakan itu" (QS. Al-Maaidah [5]: 62). Jangan seperti Yahudi dan Nasrani! "Sesungguhnya sebahagian besar dari orang-orang alim Yahudi dan rahib-rahib Nasrani benar-benar memakan harta orang dengan jalan yang bathil" (QS. At-Taubah [9]: 34).

Kedelapan, jangan makan harta anak yatim secara tidak patut! "Sesungguhnya orang-orang yang memakan harta anak yatim secara zalim, sebenarnya mereka itu menelan api sepenuh perutnya dan mereka akan masuk ke dalam api yang menyala-nyala (neraka)" (QS. An-Nisaa' [4]: 10).

### Cermin Kepribadian

Duhai orang-orang yang beriman. Makan-minumlah hanya yang halal lagi baik saja. Ketahuilah, sikap yang demikian itu adalah sebagian dari cermin orang yang bertaqwa. "Dan, makanlah makanan yang halal lagi baik dari apa yang Allah telah rizkikan kepadamu, dan bertaqwalah kepada Allah yang kamu beriman kepada-Nya" (QS. Al-Maaidah [5]: 88).

Duhai orang-orang yang beriman, makan-minumlah seperti yang diminta oleh Allah dan Rasul-Nya. Atas semua karunia itu, bersyukurlah kepada-Nya. "Hai orang-orang yang beriman, makanlah di antara rizki yang baik-baik yang Kami berikan kepadamu dan bersyukurlah kepada Allah, jika benar-benar hanya kepada-Nya kamu menyembah" (QS. Al-Baqarah [2]: 172). Alhamdulillah! []

# Rendah Hati

*“Tidaklah shadaqah itu mengurangi banyaknya harta. Tidaklah Allah itu menambahkan pada diri seseorang sifat pemaaf, melainkan ia akan bertambah pula kemuliaannya. Juga tidaklah seorang itu merendahkan diri karena Allah, melainkan ia akan diangkat pula derajatnya oleh Allah ‘azza wajalla.”*  
**(HR. Muslim).**

**K**apan kita bisa rendah hati? Dan apa yang harus dilakukan agar kita bisa bersikap rendah hati?

Sekali lagi itu kembalinya kepada kita sebagai hamba Allah yang *muttaqin* atau sekadar muslim aja. Kebaikan ibadah yang telah kita jalani sesuai dengan syariatnya juga salah satu hal yang bisa menunjukkan sikap rendah hati. Atau sebanyak apa amal kita yang telah diberikan kepada hambanya yang memerlukan, namun kita tak bersikap riya.

Segala kondisi dunia ini akan tersalurkan kepada dua hal, yaitu yang menyulitkan dan menyenangkan. Adakalanya disempitkan dan ada pula yang dilapangkan. Keduanya bukan pilihan. Tapi semua itu harus diambil agar amalan yang kita lakukan bisa dicatat manakala yang ditonjolkan itu keikhlasan. Nah, inilah jadinya rendah hati. Tak mengenal waktu dan posisi saat itu.

Sebagaimana Allah berfirman, *“Maka sekali-kali janganlah kehidupan dunia memperdayakan kamu dan sekali-kali janganlah orang yang pandai menipu (setan) memperdayakan kamu tentang Allah.”* (Qs. Al Fathir [35]: 5).

Janganlah kita tertipu fatamorgana dunia. Karena sesungguhnya fatamorgana itu adalah tipuan. Apalagi

kalau tipuan itu adalah dari setan, maka lebih dahsyat pula dari fatamorgana. Mereka menganggapnya dunia dan seisinya mampu membeli amalan untuk Allah dengan riya yang mendampinginya. Pasti, dan sungguh dunia dan seisinya itu tak akan mampu menandingi keikhlasan beramal seseorang dengan rendah hati di hadapan Allah meski sekecil *dzarrah*.

Kekuatan iman dan amal yang sholeh dengan penuh keikhlasan akan menghantarkan dunianya untuk seluas akhiratnya. Tapi tak akan sebanding jika dunianya yang bergunung-gunung hanya untuk dipamerkan dan diriyakan. Itu akan menjadi kecil bahkan tak dilirik sekali pun oleh Allah *subhanahu wa ta'ala*.

Ibnu Bassam bersyair:

*Katakana 'cih' bagi dunia dan hari-harinya*

*Karena dia tercipta untuk penyesalan*

*Kesulitannya tidak berhenti sesaat*

*Atas kepemilikan dan pasarnya*

*Wahai orang yang menganguminya*

*Di antara watak dunia*

*Adalah merindukan permusuhan antar manusia.*

(Dikutip dari buku Duka Hati, Duka Ilahi)

Hal ini juga pernah dikisahkan dan diriwayatkan dari Abu Umamah al Bahili, sesungguhnya Tsa'laba bin Hatib berkata, "Wahai Rasulullah, berdoalah kepada Allah agar Dia memberikan rezeki kekayaan padaku?" Rasulullah bersabda, "Wahai Tsa'laba, kekayaan yang sedikit dapat kamu syukuri lebih baik daripada kekayaan yang melimpah tapi kamu tak mensyukurinya." Tsa'laba berkata, "Wahai Rasulullah mintalah kepada Allah agar Dia memberikan rezeki kekayaan padaku." Rasulullah bersabda, "Wahai Tsa'laba apakah hartamu itu bisa menjadi tauladan? Apakah kamu merelakannya sebagaimana Nabi Allah? Demi

Allah, apabila kamu berkehendak bersamaku untuk merubah gunung-gunung menjadi emas dan perak, niscaya akan terjadi. Tsa'laba berkata, Demi Dzat yang telah mengutus baginda menjadi Nabi, jika baginda memohon keada Allah agar memberikan kekayaan padaku, sungguh aku akan menunaikan hak-hak kepada yang berhak menerimanya dan pasti sungguh-sungguh aku melakukan itu." Kemudian Rasulullah bersabda, "Ya Allah, semoga Engkau memberikan kekayaan bagi Tsa'laba." Kemudian Rasulullah memberikan seekor kambing lalu berkembangbiaklah laksana berkembangbiaknya ulat. Sehingga kota Madinah serasa sempit arena dunia Tsa'laba yang dipenuhi dengan kambing.

Lambat laut, kehidupan Tsa'laba tenggelam dengan kekayaan dunianya. Lupa akhiratnya dan rasa syukurnya. Keimanannya menjadi sempit, sesempit amal untuk manusia lainnya yang memerlukannya. Asyik dengan dunianya, lupa dengan kehidupan akhiratnya. Terlana dan tinggi egonya semakin tidak mempunyai rendah hati di sekelilingnya.

Allah pun memperingatkan pada hambanya. "Dan di antara mereka ada orang yang telah berikrar kepada Allah, Sesungguhnya apabila Allah memberikan sebagian karuniaNya kepada kami, pastilah kami akan bersedekah dan pastilah kami termasuk orang-orang yang shaleh. Maka setelah Allah memberikan kepada mereka sebagian dari karuniaNya, mereka kikir dengan karunia itu, dan berpaling, dan mereka membelakangi (kebenaran). Maka Allah menimbulkan kemunafikan pada hati mereka sampai kepada waktu mereka menemui Allah, karena mereka telah memungkirkan terhadap Allah apa yang mereka telah ikrarkan kepadaNya, dan juga karena mereka telah berdusta." (QS. At Taubah [9]: 75-77).

Sungguh iman, ikhlas dan rendah hati serta selalu bersyukur kepada-Nya memberikan jalan kemudahan untuk selalu menjadi *muttaqin*, yang tak lalai dunia untuk akhirat. (A. Zakki)



# Doa

## Ketika Turun Hujan

Dari Ummul Mukminin, 'Aisyah radhiyallahu 'anha

إِنَّ النَّبِيَّ -صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ- كَانَ إِذَا رَأَى  
الْمَطَرَ قَالَ اللَّهُمَّ صَيِّبًا نَافِعًا

"Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam ketika melihat turunnya hujan, beliau mengucapkan, "Allahumma shoyyiban nafi'an" [Ya Allah turunkanlah pada kami hujan yang bermanfaat]". (HR. Bukhari no. 1032)



# Ingin istiqomah dalam bersedekah dan tepat waktu?

Sedekah kini semakin mudah dan tak ada alasan lupa. Karena mulai bulan ini, para donatur bisa berdonasi dengan memanfaatkan sistem pembayaran autodebet di bank yang bekerja sama dengan Lembaga Amil Zakat Dompot Amanah Umat (LAZ DAU), yaitu Bank Syariah Mandiri (BSM) dan BNI Syariah.

\*Informasi lebih lanjut kunjungi koridor LAZ DAU atau hubungi Call Center (031) 8912324



## Tabungan Qurban

Wujudkan niat Qurban Anda  
Hanya di DAU, Qurban Gratis Masakan



### (TABUNGAN KAMBING 2.500.000)

#### Jika mulai nabung

September 2019 (11 Bulan)	Rp. 227.000/bulan
Oktober 2019 (10 Bulan)	Rp. 250.000/bulan
November 2019 (9 Bulan)	Rp. 278.000/bulan
Desember 2019 (8 Bulan)	Rp. 312.500/bulan
Januari 2020 (7 Bulan)	Rp. 357.500/bulan
Februari 2020 (6 Bulan)	Rp. 417.000/bulan
Maret 2020 (5 Bulan)	Rp. 500.000/bulan
April 2020 (4 Bulan)	Rp. 625.000/bulan

### (TABUNGAN SAPI PATUNGAN 3.600.000)

#### Jika mulai menabung

September 2019 (11 Bulan)	Rp. 327.500/bulan
Oktober 2019 (10 Bulan)	Rp. 360.000/bulan
November 2019 (9 Bulan)	Rp. 400.000/bulan
Desember 2019 (8 Bulan)	Rp. 450.500/bulan
Januari 2020 (7 Bulan)	Rp. 514.500/bulan
Februari 2020 (6 Bulan)	Rp. 600.000/bulan
Maret 2020 (5 Bulan)	Rp. 720.000/bulan
April 2020 (4 Bulan)	Rp. 900.000/bulan

### Rekening Tabungan Qurban



**BSM : 710 7091 787**

an. LAZ Dompot Amanah Umat

Tambahkan kode unik **08** di belakang nominal transfer, misal **Rp. 227.508**

www.lazdau.org

Informasi :  
**031 891 2324 / 0851 0066 2424,**

Follow us **LAZ DAU**



# Ini Kata Para Customer



## Nurul Hidayah, Ibu Rumah Tangga

"*Alhamdulillah*, dengan jasa Istiqomah Aqiqah acara bisa terbantu, *recommended* buat yang belum aqiqah. Karena masakannya enak pengiriman tepat waktu, kami juga sangat puas. Terima kasih ya Istiqomah Aqiqah. Pokoknya sukses selalu buat Istiqomah Aqiqah."

## Mukti, Pegawai Kantor

"Istiqomah Aqiqah itu rasanya enak banget. Kemasannya bagus dan pengiriman tepat waktu. Tidak ada kata menyesal untuk pesan di sini, malah *insya Allah* rencana aqiqah untuk anak kedua kami, akan pesan lagi. Sukses terus ya ..."



## Danik, Ibu Rumah Tangga

"Kami mengenal Istiqomah Aqiqah dari rekomendasi tetangga. Ketika pesan, pelayanannya ramah dan kami juga diberi tester. Setelah incip-incip, saya jatuh cinta karena rasanya uenak, mantab sekaligus kemasannya rapi. Pengirimannya pun tepat waktu. Pokoknya **RECOMMENDED** bagi para orang tua yang belum mengaqiqah putra-putrinya."



## Nurul Hidayah, Ibu Rumah Tangga

"Dengan amanah yang diberikan Allah kepada kami, maka kami kerjakan perintah Allah untuk beraqiqah. Untuk itu kami cari info tentang aqiqah. *Alhamdulillah*, saya dapat info dari tetangga saya untuk beraqiqah ke Istiqomah. Setelah saya pesan, ternyata pelayanannya ramah, sopan dan yang pasti rasanya enak banget. Pengirimannya malah datang lebih awal. Kedepannya kami mau beraqiqah lagi di Istiqomah Aqiqah untuk anak kami yang kedua."





# BOLA-BOLA IKAN



Uji Dapur : Nunung & Tim Dapur Cantika  
Fotografer : Tim Delicious Foodtography

Saat akhir pekan adalah saat anak-anak libur dari aktivitas sekolahnya. Yuk ajak anak masuk dapur, membuat menu mudah namun sarat gizi. Membuat olahan ikan yang bisa dijadikan lauk atau camilan untuk seluruh anggota keluarga. Seperti bola-bola ikan ini. Mudah, murah dan sangat gampang membuatnya.

## Bahan:

- 300 Gram Fillet Ikan Tengiri Atau Ikan Patin
- 1 Sdm Kecap Ikan
- 1 Buah Cabai Merah, Buang Bijinya, Haluskan
- 1 Sdt Serai Cincang
- 2 Siung Bawang Putih, Memarkan, Cincang Halus
- 1 Batang Daun Bawang, Iris
- 1 Sdm Daun Seledri Cincang
- 1 Kuning Telur
- 1 Sdm Tepung Beras

## Cara Membuat:

1. Cincang Fillet Ikan Hingga Halus.
2. Tambahkan Kecap Ikan, Cabai Merah, Serai, Bawang Putih, Daun Bawang Dan Ketumbar, Aduk Rata.
3. Masukkan Kuning Telur Dan Tepung Beras, Aduk Rata. Buat Bulatan-Bulatan.
4. Goreng Bola Ikan Hingga Matang Dan Kuning Kecokelatan. Angkat Dan Tiriskan.
5. Sajikan.



# WEDUSMART, Solusi Pencinta Kambing Syar'i

*Sibuk cari penjual kambing aqiqah yang syar'i?*

*Atau ingin mengolah daging aqiqahnya sendiri?*

*Nggak perlu repot, serahkan saja ke Wedusmart!*

Wedusmart siap melayani Ayah dan Bunda yang memerlukan hewan kambing untuk acara aqiqah dan tasyakuran, baik itu berupa hewan hidup maupun daging mentah yang siap diolah. Tak perlu khawatir akan kesyar'iannya, karena bisa langsung datang ke kandang untuk memilih sendiri hewannya.

Mau cari yang kecil atau besar? Tenang saja, pilihannya *nggak* cuma satu ataupun dua. Jadi, Ayah dan Bunda bisa puas memilihnya. Soal harga *nggak* usah ketar-ketir, karena

untuk satu ekor kambing betina dibanderol mulai Rp 1 jutaan, sedangkan yang jantan mulai Rp 2 jutaan.

Kalau mau sekalian disembelih juga bisa kok, cukup menambah Rp 100 ribu saja per ekornya, Ayah dan Bunda sudah bisa mendapatkan daging mentahnya. Murahkan? Jadi tunggu apalagi, segera pesan kambing aqiqah dan tasyakuranmu di Wedusmart! Ingat kambing, Wedusmart aja. []

**Official Media Partner:**



LPP FM 100,9 | Informatif | Cerdas | Menghibur

**Lembaga Penyiaran Publik Lokal Pemerintah Kabupaten Sidoarjo**

Kantor dan Studio : Jl. Pahlawan 200 (Wisma Sarinadi), Sidoarjo, Jawa Timur

Siaran: Telp. 031-8961514, SMS/WA 0851 0254 6546,

FB/Twitter: @Suara\_Sidoarjo

Pekerjaan	Volume	SAT	Jumlah Harga	Paket Wakaf
Beton	17	M <sup>3</sup>	Rp 119.000.000	Rp 7.000.000
Pintu-Jendela	45	Unit	Rp 90.000.000	Rp 2.000.000
Baja	20	M <sup>1</sup>	Rp 14.000.000	Rp 700.000
Listrik	107	Ttk	Rp 42.800.000	Rp 400.000
Urugan	386	M <sup>3</sup>	Rp 96.500.000	Rp 250.000
Dinding	1837	M <sup>2</sup>	Rp 404.140.000	Rp 220.000
Lantai	286	M <sup>2</sup>	Rp 57.200.000	Rp 200.000
Sanitair	282	M <sup>1</sup>	Rp 52.170.000	Rp 185.000
Plafon	350	M <sup>2</sup>	Rp 45.500.000	Rp 130.000
Full Package				Rp 11.000.000

Amanahkan Wakaf Anda untuk **Pendirian Graha Quran** untuk **Aliran Pahala yang Tak Terhingga**

DI BUTUHKAN  
**DANA 1M**

TELAH TERHIMPUN Rp 217 JUTA  
KURANG Rp 783 JUTA

**(031) 99602696**  
**0858 0820 9056**

Alhamdulillah  
**TAHAP**  
**TERAKHIR**

AMANAHKAN WAKAF ANDA:

**mandiri syariah** **713 139 8306**

a/n Graha Alquran Sidoarjo

**BNI Syariah** **0409 722 955**

a/n yayasan dompet amanah umat

Kode transfer  
ATM bersama  
BSM 451  
BNIS 427



**JI RAYA BUNCITAN NO. 162 A BUNCITAN SEDATI - SIDOARJO**





## Paket Harga Kambing

PAKET	MENU PILIHAN		Gule	KAPASITAS	HARGA	
	SATE	KRENGSENGAN			JANTAN	BETINA
Syukuran	100 - 125	35 iris	1 panci	40 orang	-	1.450.000
Sedang	175 - 200	55 iris	1 panci	70 orang	2.200.000	1.700.000
Besar	275 - 300	85 iris	1 panci	100 orang	2.500.000	1.850.000
Super	375 - 400	115 iris	1 panci	125 orang	3.050.000	2.200.000
Platinum	475 - 500	140 iris	2 panci	150 orang	3.400.000	2.550.000

Harga sewaktu - waktu bisa berubah **Syukuran** ± 6Lt., **Sedang** ± 8Lt., **Besar** ± 10Lt., **Super** 16 ± Lt., **Platinum** 20 ± Lt.

1 Paket masakan untuk 2 menu varian/olahan.

Untuk paket aqiqah di atas paket yang tertera bisa menghubungi lebih lanjut

## Paket Nasi Kotak

TYPE	JUMLAH KOTAKAN	HARGA PAKET JANTAN	HARGA PAKET BETINA
Tasyakuran	40 Box	-	2.250.000
Sedang	70 Box	3.400.000	2.850.000
Besar	100 Box	4.100.000	3.450.000
Super	125 Box	4.950.000	4.050.000
Platinum	150 Box	5.800.000	4.800.000

Isi kotakan: Nasi Putih, 3 tusuk sate, cup, gule, sambal goreng hati kentang, sambal acar, krupuk udang, buah pisang, alat makan, box, buku risalah/do'a

Barcode Google maps  
Istiqomah Aqiqah diakses lewat  
Android, iPhone, Blackberry



Sidoarjo : Jl. Mangkurejo No.6 Kwangsari Sedati  
Telp. 031 891 2424

Jl. Raya Buncitan No.1 Sedati Sidoarjo  
Telp. 031 891 2324, 0851 0219 2424, 0856 4892 8881

Surabaya : Telp. 0851 0007 7214, 0851 0322 2424

Email : aqiqahistiqomah@gmail.com

☎ 0856 4892 8881

f Istiqomah Aqiqah

Website : [www.istiqomahaqiqah.com](http://www.istiqomahaqiqah.com)



Istiqomah Aqiqah  
Menerima pesanan  
**TUMPENG**

Istiqomah Aqiqah  
sedia  
**KAMBING GULING**

mulai dari  
**1,85jt**



Transfer a/n Yayasan Dompot Amanah Umat: BSM: 709 551 5511